

SKRIPSI

**ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA
KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM
(studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)**

Oleh:

**RISTA WARDANI
NPM. 1903010058**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA
KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM
(studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

RISTA WARDANI
NPM. 1903010058

Dosen Pembimbing : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Syariah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Rista Wardani
NPM : 1903010058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA
KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi
pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 22 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H.
NIP. 1972061119980332001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA
KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM
(studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)

Nama : RISTA WARDANI

NPM : 1903010058

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Sekampung, 22 Juni 2023
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 1972061119980332001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniy.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-2599/In-28.3/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan Judul : ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur) disusun oleh: Rista Wardani NPM: 1903010058, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

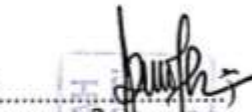

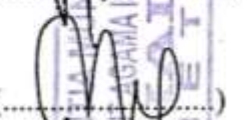
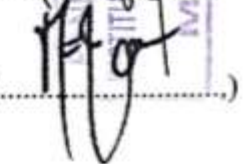
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Upia Rosmalinda, M.E.I

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

(.....) 
(.....) 
(.....) 
(.....) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. 
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)

**Oleh:
RISTA WARDANI
Npm. 1903010058**

Upah adalah sesuatu hal yang penting dan berharga bagi karyawan yang telah melakukan pekerjaan. Dengan bekerja maka seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Penetapan upah yang sesuai dan baik akan memberikan manfaat baik untuk karyawan ataupun pemilik usaha. Di kelurahan Yosorejo Metro Timur ini terdapat usaha Konveksi yang memiliki karyawan dalam melakukan operasional kerjanya. Dalam praktiknya, usaha ini memiliki ketidaksesuaian, seperti sistem penetapan upahnya untuk para karyawan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi mengenai penetapan upah karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini ada di Kelurahan Yosorejo Metro Timur. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yang diperoleh dari pemilik usaha dan karyawannya, kemudian data sekundernya diperoleh dari literatur yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penetapan upah karyawan usaha Konveksi F Taylor ini belum sesuai dengan etika bisnis islam, karena ada beberapa prinsip yang belum terpenuhi yaitu Prinsip Kehendak Bebas.

Kata Kunci: *Analisis, Penetapan Upah, Etika Bisnis Islam*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rista Wardani
NPM : 1903010058
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sekampung, 22 Juni 2023
Yang Menyatakan,



METERA
TEMPEL
767AKX345425103

Rista Wardani
NPM. 1903010058

MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

“Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl: 97)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ibu Suparmi dan Bapak Wagiran yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat, dukungan moril dan finansial serta doa yang tulus untuk keberhasilan studi ini.
2. Adikku tersayang Rahma Maulani yang selalu mendoakan dan menemani dalam proses penyelesaian penelitian ini. .
3. Dosen Pembimbing Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH. yang telah membimbing dan memotivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Sahabat seperjuanganku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doanya Elvatun Nafiah, Maya Tiarani, Rima Utami, Sukanti dan Tasya Amanda Putri dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Teman- temanku dari kelas ESy E yang sudah sama- sama berjuang dari awal sampai akhir selesainya skripsi ini.
6. Rumah usaha Konveksi F Taylor sebagai tempat penelitian skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik serta hidayah-Nya dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ”Penetapan Upah Karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam (studi pada usaha F Taylor Metro Timur)”

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak.

Oleh karenanya saya Rista Wardani sebagai peneliti sangat berterima kasih kepada pihak-pihak yang membimbing dan membantu jalannya penyelesaian skripsi ini. Secara khusus peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini, teman temanku dari Mahasiswa Insyaallah.

6. Terkhusus untuk Rumah Usaha Konveksi F Taylor sebagai lokasi penelitian oleh peneliti.

Saya Rista Wardani sebagai peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan karena itu peneliti mengharap kritik dan saran untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas skripsi ini agar bermanfaat bagi semuanya.

Sekampung, 22 Juni 2023



RISTA WARDANI
NPM. 1903010058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINILITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Upah Dalam Ekonomi Islam	9
1. Pengertian Upah Menurut Ekonomi Islam.....	9
2. Syarat dan Rukun Upah Dalam Islam.....	11
3. Prinsip –Prinsip Upah Dalam Islam.....	13
4. Tingkatan Upah Dalam Ekonomi Islam.....	14
5. Sistem Pengupahan	15
B. Teori Konveksi.....	20
C. Etika Bisnis Islam	24
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	24

2. Dasar Hukum Bisnis Islam	26
3. Prinsip- Prinsip Etika Bisnis Islam	29
4. Konsep Bisnis Dalam Islam	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....`	37
B. Sumber Data.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Profil Usaha Konveksi F Taylor Yosorejo Metro Timur	43
B. Pelaksanaan Sistem Penetapan Upah Terhadap Karyawan Usaha Konveksi F Taylor Dalam Etika Bisnis Islam.....	44
C. Analisis Sistem Pengupahan Karyawan Usaha Konveksi F Taylor Yosorejo Metro Timur.....	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Catatan Gaji Bulanan Karyawan	55
--	----

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Daftar Nama Pemilik dan Karyawan F Taylor	43
1.2 Tabel Daftar Harga/ ongkos jahit karyawan	46
1.3 Tabel Daftar Ongkos Jahit Tingkat Kerumitan F Taylor	47
1.4 Pendapatan Perhari dan Perbulan oleh Hadi	49
1.5 Pendapatan Perhari dan Perbulan oleh Adi	50
1.6 Pendapatan Perhari dan Perbulan oleh Ana	51
1.7 Pendapatan Perhari dan Perbulan oleh Fita	52
1.8 Pendapatan Perhari dan Perbulan oleh Ayu	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. SK Pembimbing Skripsi
3. Outline
4. Alat Pengumpulan Data
5. Surat Pra Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Izin Research
8. SK lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Foto Dokumentasi
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam teori ekonomi, sistem upah dan buruh ini sangat berkaitan dengan tenaga kerja, dan menjadi salah satu faktor yang penting dari keempat faktor produksi.¹ Pemberian upah yang wajar atau layak merupakan makna bahwa tidak ada seorang pun yang dirugikan atas apa yang ia kerjakan. Penentuan upah tidak boleh didasarkan pada perkiraan terendah ataupun tertinggi. Menetapkan upah yang adil bagi para pekerja sesuai dengan syariah merupakan suatu hal yang tidak mudah. Dasar penetapan upah untuk para pekerja yaitu standar yang cukup, artinya upah tersebut adalah upah yang dapat menutupi kebutuhan minimumnya.²

Di dalam ekonomi islam, upah juga biasa disebut dengan kata *ujrah*. Dan di dalam penentuan sebuah upah para pekerja sangat memperhatikan prinsip keadilan dan kecukupan. Prinsip utama dari keadilan ini terletak pada sebuah kejelasan akad atau transaksi dan komitmen dari sebuah dasar kerelaan melakukan akad tersebut. Akad dari sebuah transaksi pekerjaan merupakan akad yang dilakukan antara pegawai dengan pengusaha. Oleh karena itu, para pekerja harus sudah mengetahui bagaimana upah yang akan dia terima dan bagaimana cara pemberian upahnya.³ Dengan demikian, sebelum berlangsungnya sebuah akad perjanjian antara pekerja dan pengusaha terlebih

¹ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi*, Edisi Keempat, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 192

² Rustam Effendi, *Produksi Dalam Islam*, (Yogyakarta, Magistra Insani Pres), 55

³ Anna Anisa'atun, ''Ketentuan Upah'', Jurnal Maliyah, Vol. 1, No. 1, Juni 2011, 61.

dahulu saling memahami dan mengerti terkait sistematika bekerja dan juga pengupahannya, supaya tidak terjadi adanya sebuah kesalah pahaman.

Pada dasarnya prinsip-prinsip upah di dalam ekonomi islam ini untuk memberikan kejelasan dan sebuah keadilan ekonomi bagi para pelaku ekonomi terutama para pekerja dan juga pengusaha. Pada prinsip adil ini menjamin adanya kelayakan upah yang diterim oleh para pekerja sesuai dengan apa yang sudah ia kerjakan sebelumnya.

Tenaga kerja atau pekerja adalah setiap orang yang melakukan pekerjaan baik dalam hubungan kerja maupun diluar hubungan kerja yang biasanya disebut dengan buruh bebas, misalnya seorang dokter yang membuka praktek, pengacara, penjual koran atau majalah dipinggir jalan, petani yang menggarap lahannya sendiri.⁴Tenaga kerja atau buruh ini disebut juga dengan istilah sewa pekerja. Sedangkan karyawan adalah setiap orang yang melakukan karya atau pekerjaan seperti karyawan toko, karyawan buruh, karyawan perusahaan, dan karyawan angkatan bersenjata, yang mana mereka ini disebut dengan istilah tenaga kerja. Sedangkan yang dimaksud dengan ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja karena pekerja adalah tenaga kerja yang bekerja dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan mendapat upah.

Dalam perekonomian yang sederhana, mesin (modal) dan pekerja (tenaga kerja) dibutuhkan untuk memproduksi output. Jika dalam suatu

⁴ Halili Toha dan Hari Pramono, *Hubungan Antara Majikan dan Buruh*, (Cet. II, Rieneka Cipta, Jakarta: 1997), 7

perekonomian output tersebut meningkat, maka kualitas pekerja tersebut menandakan meningkat.

Berdasarkan hasil *pra-survey* yang dilakukan dilokasi penelitian terhadap pemilik usaha F Taylor di Yosorejo Metro Timur, nama pemiliknya yaitu M Susanto dan juga sang istri Arum P ini sudah membuka usaha taylor ini sejak tahun 2006. Alamat yaitu di Kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Lampung.

Konveksi F Taylor ini melakukan operasional kerja disetiap harinya, mulai dari memotong, menjahit dan juga menyablon. Pada konveksi ini lebih banyak mengerjakan orderan borongan seperti seragam sekolah untuk disetorkan di toko dan juga seragam di beberapa sekolah. Di konveksi F Taylor ini memiliki 5 orang pegawai, 3 orang perempuan dan 2 orang laki-laki yang bertugas menjahit saja. Untuk kegiatan pemotongan bahan dilakukan oleh sang pemilik usahanya itu sendiri, sang istri membantu seperti belanja keperluan menjahit atau membeli bahan- bahan untuk menjahit.

Wawancara *pra-survey* yang saya lakukan pada tanggal 20 Desember 2022 dengan ibu Arum P beliau menjelaskan bahwa beliau memiliki pegawai sebanyak 5 orang dan untuk 4 orang tersebut tinggal bersama beliau karena jarak rumah mereka yang jauh dan yang 1 lagi berangkat kerja pagi dan sore harinya pulang.⁵

Untuk penetapan upah itu sendiri Ibu Arum P menjelaskan bahwa disana menggunakan sistem bijian. Jadi para pegawai mencatat sendiri hasil

⁵ Wawancara *pra-survey* pada hari Selasa, 20 Desember 2022 kepada pemilik usaha F Taylor

kerja mereka setiap harinya dibuku lalu di akhir bulan akan disetorkan kepada Ibu Arum untuk di totalkan. Pemberian harga/ upah itu sendiri bervariasi mulai dari Rp. 1000 – Rp. 30.000, tergantung kerumitan jahitan yang sedang di kerjakan, dan ketika baju sekolah yang semula polos lalu diberi list atau varian maka ongkosnya ditambah Rp. 1000 rupiah.⁶ Disana tidak terdapat hari libur untuk setiap harinya, hanya libur tertentu seperti hari raya dan tahun baru saja.

Tetapi banyak karyawan yang mengeluhkan bahwa upah/ gaji mereka itu tidak sepadan dengan jeri payah yang mereka lakukan disana. Upah yang terlalu kecil padahal lama pengerjaan jahitan yang cukup lama dan rumit.⁷ Belum lagi ongkos jahit yang tidak mengalami kenaikan dari beberapa tahun yang lalu, padahal alat dan bahan menjahit mengalami kenaikan.

Salah satu karyawan lama menjelaskan bahwa sejak dulu awal membuka usaha jahit sampai saat ini ongkos menjahit/ upah yang diberikan kepada pegawai itu masih sama dan belum mengalami kenaikan, padahal itu sudah beberapa tahun yang lalu.⁸ Karyawan mengeluh dengan upah yang sangat minim ini tetapi mereka tidak bisa komplain kepada pemilik usaha. Dan mereka semua yang ada disana itu memiliki sangkutan hutang kepada pemilik usaha, itu yang menjadi salah satu alasan mereka tidak bisa keluar dari pekerjaan yang ada disana.

⁶ Wawancara pra-survey pada hari Selasa, 20 Desember 2022 kepada pemilik usaha F Taylor

⁷ Wawancara pra-survey pada hari Selasa, 20 Desember 2022 kepada Ana sebagai karyawan F Taylor

⁸ Wawancara pra-survey pada hari Selasa, 20 Desember 2022 kepada Hadi sebagai Karyawan F Taylor

Saya tertarik untuk meneliti pada objek tersebut, karena tidak semua pelaku usaha itu memahami dan mengerti bagaimana etika bisnis yang sesuai dengan anjuran islam, tentunya harus memperhatikan kemaslahatan dari kedua pihak. Karena sering kali pada pihak pekerja merasa dirugikan dengan hasil kerja yang sudah mereka lakukan. Banyak pemilik usaha yang memanfaatkan tenaga kerja tanpa memperhatikan hak dan kelayakan yang diterima oleh para pekerjanya.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul ‘‘Analisis Penetapan Upah Karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam (Studi Pada Usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)’’.

B. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini berorientasi pada penetapan upah kepada karyawan, jika dilihat pada latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu **‘‘Bagaimanakah Penetapan Upah Karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)?’’**

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dengan ini penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Penetapan Upah Karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur)

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini tentunya memiliki beberapa manfaat praktis yang didapatkan seperti pengetahuan dan solusi yang diperoleh dari penelitian terkait bagaimana penetapan upah karyawan usaha konveksi berdasarkan etika bisnis islam (studi pada usaha konveksi F Taylor Yosorejo Metro Timur). Sebagai bahan pedoman dan juga pembelajaran dalam menentukan upah dari pengusaha untuk para karyawannya.

Selain itu, pada penelitian ini juga memiliki wawasan luas untuk para pengusaha dan juga para karyawan akan pentingnya penetapan sebuah upah di dalam melakukan kegiatan usaha. Hal ini perlu dilakukan supaya tidak adanya rasa ketidakadilan atau kerugian pada sebelah pihak, negosiasi soal pekerjaan dan pemberian upah di awal perjanjian bekerja oleh pengusaha dan calon karyawan.

b. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya dalam memperdalam ilmu pengetahuan tentang bagaimana penetapan upah karyawan usaha konveksi berdasarkan etika bisnis islam (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur). Dapat juga dijadikan sebagai acuan untuk penetapan upah dari para pegawai kepada para karyawan di dalam kegiatan usahanya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang membahas tentang analisis penetapan upah karyawan usaha konveksi berdasarkan etika bisnis islam ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang lain. Dalam pembahasan ini akan dijelaskan beberapa perbedaan dan persamaan penelitian antara peneliti terdahulu dengan penelitian saat ini, berikut penjelasannya:

No.	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Rohimah ⁹	Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada pabrik Tahu Bandung Desa Sumber Rejo Kecamatan Kemiling)	Sistem upah yang dijalankan dalam usaha ini sudah sesuai dengan ekonomi islam dan kesejahteraan para pekerja pabrik dapat dikatakan baik dengan penghasilan yang didapatkan sesuai dengan UMK Bandar Lampung dan kehidupannya sudah terpenuhi dari hasil upah yang diberikan dari hasil bekerja.	Penelitian terdahulu dan penelitian saat ini sama- sama meneliti terkait analisis upah bagi para pekerja.	Penelitian terdahulu fokus pembahasan tidak hanya tentang sistem upah tetapi membahas tentang kesejahteraan para tenaga kerjanya yang menurut perspektif ekonomi islam. Sedangkan peneliti saat ini hanya fokus membahas analisis pengupahan yang sesuai dengan etika bisnis islam.
2.	Ahmad Fathur Rizqi ¹⁰	Sistem Pengupahan Buruh Jahit Di	Sistem pengupahan yang	Penelitian terdahulu dan	Penelitian terdahulu membahas

⁹ Rohimah, *Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada pabrik Tahu Bandung Desa Sumber Rejo Kecamatan Kemiling)*, (Skripsi, UIN Raden Intan Bandar Lampung, Bandar Lampung, 2017)

No.	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Konveksi Jazza Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam	dijalankan ada dua jenis dan sudah sesuai dengan hukum islam yaitu ditetapkan berdasarkan prestasi kerja seperti kuantitas, kualitas dan loyalitas kinerja para karyawan.	penelitian saat ini sama- sama membahas terkait pengupahan karyawan jahit.	terkait sistem upah buruh jahit berdasarkan hukum islam, sedangkan penelitian saat ini membahas analisis upah karyawan berdasarkan etika bisnis islam
3.	Viena Azhari ¹¹	Sitem Kerja Pada Usaha Konveksi Fashion Di Bukittinggi Sumatera Barat Dan Penetapan Upahnya Dalam Perspektif Akad <i>Ijarah 'Ala Al- Amal</i> (Studi Tentang Keadilan Dan Kepastian Upah)	Pemberian upah dari pemilik usaha kepada karyawan sudah dilakukan tepat waktu, tetapi sistem kerja pada usaha ini belum berjalan sesuai dengan akad <i>Ijarah 'Ala Al- Amal</i> . Dan memberikan beberapa kerugian kepada para karyawannya.	Penelitian terdahulu da saat ini sama- sama meneliti penetapan upah karyawan pada bisnis konveksi.	Penelitian terdahulu membahas sistem kerja dan juga penetapan upahnya dalam perspektif akad <i>Ijarah 'Ala Al- Amal</i> (Studi Tentang Keadilan Dan Kepastian Upah), sedangkan penelitian saat ini hanya fokus terhadap analisis penetapan upah karyawan berdasarkan etika bisnis islam.

¹⁰ Ahmad Fathur Rizqy, *Sistem Pengupahan Buruh Jahit Di Konveksi Jazza Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Sksripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013)

¹¹ Viena Azhari, *Sitem Kerja Pada Usaha Konveksi Fashion Di Bukittinggi Sumatera Barat Dan Penetapan Upahnya Dalam Perspektif Akad Ijarah 'Ala Al- Amal (Studi Tentang Keadilan Dan Kepastian Upah)*, (Skripsi, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2021)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Upah Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Upah Menurut Ekonomi Islam

Upah dalam bahasa arab yaitu *al- ujarah*. Dalam kata bahasa yaitu *al- ajru* yang artinya *iwad* (ganti), *al- sawab* (pahala) juga dinamai dengan *al- ajru* atau *al- ujarah* (upah)¹. Pengertian upah dalam KBBI yaitu uang dan semacamnya yang diberikan kepada tenaga kerja sebagai balas jasa yang telah dilakukan/ dikerjakan². Dalam islam, upah biasa disebut dengan *ijarah*. Menurut fiqih, *ijarah* berarti pemakaian sebuah pemanfaatan atas jasa dengan imbalan yang di tentukan.

Upah yang diberikan atas jasa tenaga kerja disebut juga sebagai penghasilan. Upah ini bisa berupa uang atau semacamnya yang diperoleh *seorang* pekerja dalam waktu kerja tertentu seperti satu bulan, seminggu, sehari dan juga sesuai kapasitas hasil kerja tenaga kerja tersebut. Pemberian upah dari seorang pemilik usaha kepada tenaga kerja juga harus sesuai dengan jumlah kebutuhan hidup yang memang seharusnya diterima atas pekerjaannya. Sehingga pekerja menerima imbalan sesuai dengan pekerjaannya dan bukan dengan kira- kira.

Pemilik usaha tidak boleh memanfaatkan situasi dengan memperkerjakan para pekerja tanpa kenal waktu dan juga kondisi.

¹Helmi Karim, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1993), 29.

²Departemen pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1108

Pemberian upah yang adil atau sepadan ini memiliki tujuan untuk melindungi hak pekerja dan juga pemilik usaha dan melindungi dari saling memanfaatkan dari kedua belah pihak³. Sebagaimana disebutkan dalam hadist, Rasulullah bersabda yang artinya “*Dari Abdullah bin Umar, ia berkata bahwa Rasulullah saw. Pernah bersabda, ‘Berilah upah kepada para pekerja sebelum keringatnya kering.’*”(H.R Ibnu Majah)

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwa para pekerja itu harus diberikan *upahnya* sesuai tepat waktunya dan tidak boleh di kurangi ataupun ditahan upahnya. Karena itu sama saja dengan tindakan dzalim kepada seseorang. Pemberian upah ini sudah diatur dan di perintahkan secara langsung oleh Rasulullah sejak zaman dahulu yang merupakan panutan untuk kita supaya memberikan upah sesuai waktu dan nominal yang setara dengan pekerjaannya.

Perbedaan upah yang ditetapkan dengan upah yang diminta atau diajukan oleh para karyawan menjadi pemicu ketidak puasan karyawan pada pemerintah dan pengusaha, ini disebabkan karena upah yang ditetapkan jauh dibawah nilai kecukupan yang diperlukan oleh para karyawan. Upah yang layak merupakan satu keharusan yang mesti ditetapkan oleh seluruh kekuasaan negara. Masalah upah itu sangat penting dan dampaknya sangat luas, jika para pekerja tidak menerima upah yang adil dan pantas, itu tidak hanya akan mempengaruhi daya beli yang akhirnya mempengaruhi standar penghidupan para pekerja beserta

³ M. Ghufron, “Politik Negara dalam Pengupahan Buruh di Indonesia”, Jurnal Hukum dan Perundangan Islam, 124.

keluarga mereka, melainkan akan langsung mempengaruhi seluruh anggota masyarakat karena mereka mengkonsumsi sejumlah besar produksi negara.

Terpenuhinya hak pekerja dan kewajiban pekerja, dalam konsep Ibn Taimiyah disebut dengan harga yang adil atau jujur. Secara jelas Ibnu Taimiyah membahas masalah tersebut dengan dua konsep yakni kompensasi yang setara (*'iwadh al-mitsl*) dan harga yang adil (*thaman al-mitsl*). Ibnu Taimiyah berkata: “Kompensasi yang setara akan diukur dan ditaksir oleh hal-hal yang setara dan itulah esensi dari keadilan (*nafs al-'adl*)”.⁴

2. Syarat dan Rukun Upah Dalam Islam

a. Rukun upah (*al-ijarah*) ada 4 (empat), yaitu:⁵

- 1) Aqid (orang yang akad)
- 2) Shighat akad
- 3) Ujrah (upah)
- 4) Manfaat

Terjadinya upah-mengupah haruslah memenuhi keempat rukun di atas. Yaitu dengan adanya orang yang berakad, akad, upah dan manfaat dari pekerjaan tersebut atau barang yang disewakan.

⁴ A. A. Islahi, *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*, diterjemahkan oleh Anshari Thayib *Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah*, (Bina Ilmu, Surabaya: 1997) 91

⁵ Rachmat Syafe'i, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 124.

b. Syarat Upah (Ijarah)

Keabsahan ijarah sangat berkaitan dengan akid (orang yang berakad), ma'qud 'alaih (barang yang menjadi objek akad), ujarah (upah), dan nafs al-'aqad (zat akad), yaitu:

- a.) Adanya keridhaan dari kedua pihak yang berakad.
- b.) Ma'qud Alaih bermanfaat dengan jelas. Adanya kejelasan pada ma'qud'alaih (barang) menghilangkan pertentangan di antara akid. Di antara cara untuk mengetahui ma'qud 'alaih (barang) adalah dengan menjelaskan manfaatnya, pembatasan waktu, atau menjelaskan jenis jenis pekerjaan jika ijarah atas pekerjaan atau jasa seseorang.
- c.) Ma'qud 'Alaih (barang) harus dapat memenuhi secara syara. Dipandang tidak sah menyewa seorang perempuan yang sedang haid untuk membersihkan masjid sebab diharamkan syara.
- d.) Tidak menyewa untuk pekerjaan yang diwajibkan kepadanya. Contohnya adalah menyewa orang untuk shalat fardu, puasa, dan lainlain. Juga dilarang menyewa istri sendiri untuk melayaninya sebab hal itu merupakan kewajiban si istri.
- e.) Tidak mengambil manfaat bagi diri orang yang disewa. Tidak menyewakan diri untuk perbuatan ketaatan sebab manfaat dari ketaatan tersebut adalah untuk dirinya. Juga tidak boleh mengambil manfaat dari sisa hasil pekerjaannya, seperti menggiling gadum dan mengambil bubuknya atau tepungnya untuk dirinya.

3. Prinsip –Prinsip Upah Dalam Islam

Menurut perspektif ekonomi islam, prinsip- prinsip upah ini dapat dibagi kedalam dua bagian, yaitu:

a. Adil

Kata adil memiliki makna bahwa seseorang dapat menempatkan segala sesuatu sesuai dengan tempat dan porsinya. Tidak memberatkan salah satu pihak dan menyamaratakannya. Dan adil dalam penetapan upah ekonomi islam ini diartikan sebagai kejelasan, transparan dan juga proporsional (tidak kurang dan tidak berlebihan).⁶ Kata ‘adl di dalam ayat ini diartikan “sama”, yang mencakup sikap dan perlakuan hakim pada saat proses pengambilan keputusan. Ini berimplikasi bahwa manusia mempunyai hak yang sama oleh karena mereka samasama manusia. Berdasarkan hal itu, keadilan adalah hak setiap manusia dengan sebab sifatnya sebagai manusia dan sifat ini menjadi dasar keadilan di dalam ajaran-ajaran ketuhanan.

b. Layak

Kelayakan dalam pengupahan merupakan pemberian upah yang harus sesuai dengan pasaran dalam pemberian upah sehingga tidak ada pihak yang merasa tereksplorasi dalam bekerja. Jadi, upah yang adil harus diberikan secara jelas, transparan dan proporsional. Layak bermakna bahwa upah yang diberikan harus mencukupi kebutuhan pangan, sandang dan papan serta tidak jauh berada dibawah pasaran.

⁶ Helmi Karim, *Fiqh Mu'amalah*, PT. RajaGrafindo Persada, (Jakarta:1997), 33.

Aturan upah ini perlu didudukkan pada posisinya, agar memudahkan bagi kaum muslimin atau pengusaha muslim dalam mengimplementasikan manajemen syariah dalam pengupahan para karyawannya di perusahaan.

4. Tingkatan Upah Dalam Ekonomi Islam

Dalam menetapkan tingkatan upah, ada 3 ketentuan menurut ekonomi islam, yaitu:

a. Penetapan Upah Minimum

Penetapan tingkat upah minimum ini adalah ketentuan yang dilakukan oleh pekerja dan juga majikan/ pemilik usaha dalam membuat kesepakatan di awal perjanjian kerja. Islam sangat memperhatikan dalam melindungi hak-hak para pekerja yang dilakukan oleh para majikan/ pemilik usaha.⁷

b. Penetapan Upah Tertinggi

Di dalam islam, selalu mengajarkan adanya keadilan dan juga kesetaraan. Dalam penetapan upah pun tidak akan melampaui batas maksimal hasil kerja oleh para pekerja, pemberian upah selalu berdasarkan hasil kerja keras oleh para pekerja itu sendiri. Menjaga pemberian upah supaya tetap dalam batas- batas wajar agar tidak terjadi keserakahan.

⁷ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), 367

c. Tingkat Upah Sesungguhnya

Tingkat upah sesungguhnya ini merupakan upah yang benar-benar diterima oleh para pekerja sesuai dengan perjanjian awal bekerja dengan sang majikan/ pemilik usaha. Upah yang diberikan tidak bisa di lebih- lebihkan atau di kurang- kurangi, harus sesuai dengan pada kesepakatan awal bekerja.

5. Sistem Pengupahan

Sistem pengupahan yang diterapkan oleh setiap pelaku bisnis tidak sama, tergantung dari bidang usaha dan jenis pekerjaannya. Peraturan perundang- undangan di Indonesia menerapkan tiga sistem upah ketenagakerjaan sebagai berikut⁸:

a. Upah Berdasarkan Satuan Waktu

Pada sistem ini, para pekerja dibayarkan berdasarkan dengan waktu kerja mereka. Seperti harian, mingguan atau bulanan. Dan besarnya upah yang diterima oleh pekerja sesuai dengan waktu yang mereka lakukan selama bekerja. Untuk upah bulanan biasanya digunakan pada pekerjaan yang dilakukan secara terus menerus oleh karyawan tetap. Untuk upah harian dilakukan untuk pekerjaan lepas harian, yang jumlah kerjanya kurang dari 21 hari dalam sebulan dan diberikan upah hanya saat karyawan itu bekerja.

⁸ PP Pengupahan NO. 78 Tahun 2015

b. Upah Berdasarkan Satuan Hasil

Pada sistem ini upah diberikan dari jumlah hasil pekerjaan yang mereka dapatkan berdasarkan satuan hitung. Misalnya per potong, per biji, per kilo, per lusin dll. Contoh penerapan sistem upah ini yaitu pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) seperti industri konveksi, kerajinan dll.

c. Upah Borongan

Sistem upah borongan ini didasarkan pada volume pekerjaan tertentu yang disepakati oleh pekerja dan pemilik usaha. Upah yang dibayarkan merupakan upah dari keseluruhan dari awal sampai selesainya pekerjaan itu.

Permintaan terhadap tenaga kerja seperti halnya faktor produksi, yang lain ditentukan oleh produk marjinal tenaga kerja, dengan kata lain tingkat upah umum suatu negara cenderung lebih tinggi ketika angkatan kerjanya terlatih dan berpendidikan lebih baik, mempunyai modal yang lebih baik dan lebih banyak digunakan, serta menggunakan teknik produksi yang lebih maju dan lebih baik.⁹ Pada pasar tenaga kerja eksternal tingkat upah tenaga kerja ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran tenaga kerja.

Pada pasar tenaga kerja internal, besaran tingkat upah ditentukan berdasarkan faktor sebagai berikut:¹⁰

⁹ Paul A. Samuelson dan W. Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*, 308.

¹⁰ Rokhedi Priyo Santoso, *44 TEORI UPAH DALAM EKONOMI ISLAM*, 135

- a. Penilaian terhadap suatu pekerjaan atau job evaluation. Besaran upah yang diterima berdasarkan pada hasil penilaian terhadap ruang lingkup pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dari seorang pekerja. Pekerjaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang besar biasanya akan memiliki tingkat upah yang tinggi dan sebaliknya.
- b. Survei upah, dalam hal ini perusahaan dapat melakukan survei perkembangan upah pada perusahaan sejenis didalam suatu industri. Tingkat upah yang lebih rendah dapat menyebabkan pekerja internal pindah ke perusahaan lain yang menjanjikan upah yang lebih tinggi.
- c. Upah minimum atau award rate yang ditentukan oleh pemerintah adalah tingkat upah terendah yang ditetapkan oleh pemerintah. Tingkat upah ini bersifat mengikat bagi perusahaan maupun pekerja, dengan demikian perusahaan dapat menggunakan patokan upah minimum atau award rate untuk menentukan besaran upah bagi para pekerjanya.

Fiqh muamalah ini menyangkut semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia di bumi dengan sesame manusia. Penetapan upah merupakan suatu kegiatan muamalah yang masuk dalam pembahasan *ijarah*. Upah ini secara garis besar dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu:¹¹

- a. Pemberian imbalan karena mengambil manfaat dari suatu barang, seperti sewa rumah, sewa pakaian, sewa kendaraan dll.

¹¹ M. A. Mannan, *Islamic Economics : Theory and Practice*, (Delhi, India: Mohammad Ahmad For Idarah-I Delli, Jayyed Press, 2009), 154

- b. Pemberian imbalan akibat suatu pekerjaan yang telah dilakukan oleh seseorang, seperti pelayan, supir, dll.

Berkaitan dengan konsep upah, maka fiqh mengatur upah yaitu sebagai berikut:

- a. Upah harus dilakukan dengan cara musyawarah terbuka¹²
- b. Upah itu harus berupa harta yang diketahui dan terlihat dengan jelas¹³.
- c. Upah itu harus berbeda dengan jenis obyeknya, memberikan upah suatu pekerjaan yang serupa, seperti menyewa tempat tinggal, pelayan dengan pelayanannya.
- d. Upah perjanjian sewa hendaknya tidak berupa manfaat dari jenis sesuatu yang dijadikan perjanjian. Contohnya tidak sah membantu seseorang dengan upah membantu orang lain.
- e. Upah berupa harta yang dapat diketahui¹⁴

Penentuan upah untuk para pekerja ini telah diatur sedemikian rupa oleh ajaran islam, yang bermaksud untuk terjadinya sebuah keadilan dan juga kemaslahatan bersama. Pemberian informasi upah atau perjanjian bekerja diawal bekerja itu sangat penting karna akan mempengaruhi proses bekerja dan juga pemberian upahnya. Upah yang diberikan pun harus sesuai dengan jenis pekerjaannya, sesuai dengan perintah Allah SWT, dalam firmanNya:

¹² M. Arkal Salim, *Etika Investasi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, (Jakarta: Logos, 1999), 99-100

¹³ Ghufuran A. Mas'adi, *Fiqh Muamalah Konstektual*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 186

¹⁴ Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 129

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْتِيَهُمُ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: “Dan bagi masing- masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan- pekerjaan mereka sedang mereka tidak dirugikan.”(Q.S Al- Ahqaf ayat 19)¹⁵

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa setiap masing- masing manusia akan memiliki derajat masing- masing sesuai dengan apa yang telah ia lakukan. Dan akan memberikan balasan yang sesuai atas apa yang telah mereka kerjakan yang tentunya tidak akan merugikan atas apa yang telah ia lakukan. Ini sama halnya dengan pemberian upah, seseorang akan menerima upah sesuai dengan pekerjaan yang telah dia kerjakan, bukan karna belas kasihan.

Selain ada sistem upah secara islam, pada usaha konveksi ini pun memiliki tiga sistem pengupahan yang biasa diterapkan disetiap usahanya, yaitu

- a. Sistem upah tetap bulanan, penjahit menerima upah bulanan yang sama tanpa memperhatikan banyaknya produksi yang telah ia kerjakan.
- b. Sistem upah berdasarkan jumlah produksi, penjahit menerima upah berdasarkan jumlah produksi yang telah ia kerjakan.
- c. Sistem gaji dengan bonus, sistem ini merupakan dua sistem yang dijadikan satu yaitu menerima upah tetap perbulan dan juga

¹⁵ Q.S Al- Ahqaf (46): 19

mendapat bonus berdasarkan jumlah produksi yang sudah ia capai dalam periode tertentu.

B. Teori Konveksi

1. Ruang Lingkup Konveksi

Konveksi adalah perusahaan pakaian jadi.¹⁶ Menurut Sri Wening dan Sicilia Savitri konveksi adalah usaha di bidang busana jadi yang dibuat secara besar-besaran.¹⁷ Jadi, konveksi adalah perusahaan pakaian jadi yang dibuat secara besar-besaran. Jadi, dimana barang yang diproduksi dibuat berdasarkan ukuran standar S, M, L, dan XL dalam jumlah yang banyak. Busana jadi atau ready-to-wear (bahasa Inggris) dan Pret-a-porter (bahasa Perancis), tidak diukur menurut pemesan, melainkan menggunakan ukuran standar atau ukuran yang telah dibakukan.

Busana konveksi dibuat lebih dari satu buah bahkan sampai 1000 buah per model. Mutu dari produksi konveksi mempunyai beberapa tingkatan, tergantung dari harga serta tingkatan yang membutuhkan. Adapun tingkatan mutu tersebut adalah:

- a. Golongan kualitas rendah, contohnya pakaian yang dijual di kaki lima, harganya murah, jahitannya tidak kuat, cara memotongnya asal saja tidak memperhatikan arah serat, asal menghemat bahan dan kadang-kadang modelnya cukup menarik.

¹⁶ KBBI, (1999), 459

¹⁷ Sri Wening dan Sicilia Savitri. 1994. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. (Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta, 1994), 128

- b. Golongan kualitas menengah, disediakan untuk golongan masyarakat menengah, harganya lebih tinggi dibanding golongan yang pertama, jahitan lebih rapi dan lebih kuat, penjualan di tempat yang lebih baik misalnya di toko-toko khusus busana.
- c. Golongan kualitas tinggi diperuntukkan bagi orang-orang yang mempunyai banyak uang dan dari tingkatan atas berselera tinggi.

Dibandingkan dengan usaha busana yang lain, usaha konveksi dapat dikatakan paling besar. Di Indonesia, usaha busana jadi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Industri kecil di rumah (Home industry) Biasanya pesanan datang dari dalam negeri yang jumlahnya tidak terlalu banyak, kualitas ada yang baik tetapi ada pula yang rendah, keuntungan yang diperoleh tidak terlalu besar, biasanya tidak menggunakan desainer hanya mencontoh.
- b. Industri besar Biasanya berdasarkan pesanan/job order, sehingga kemungkinan rugi lebih sedikit, mutunya dari sedang sampai dengan yang baik, pemasaran ke dalam dan luar negeri, menggunakan mesin-mesin otomatis dengan kecepatan tinggi (high speed machine), sistem menjahit menggunakan sistem ban berjalan (lopende band).

Pengetahuan tentang sistem menjahit yang ada pada usaha busana sangat diperlukan oleh seorang pengusaha, karena dengan mengetahui tentang hal ini, dia akan terbantu dalam menentukan sistem kerja atau

produksi bagi usaha busana yang dia kelola. Adapun sistem menjahit pada usaha busana menurut Sri Wening dan Sicilia Savitri antara lain:¹⁸

- a. Sistem bendel, yaitu masing-masing orang mengerjakan tiap ukuran atau satu ukuran yang sudah dibendel, misalnya: ukuran S saja, atau ukuran M saja.
- b. Sistem lengkap, yaitu setiap orang mengerjakan pakaian sampai selesai (mengelem dan pasang kancing).
- c. Sistem setengah jadi, yaitu perusahaan menerima pekerjaan dari perusahaan lain yang belum jadi.
- d. Sistem borongan, yaitu hasil dari perusahaan lain dan tinggal diberi label dan dijual.
- e. Sistem ban berjalan, yaitu setiap orang mengerjakan setiap komponen busana, misalnya seseorang hanya menjahit bagian krah saja, bagian lengan saja, bagian manset saja. Ada bagian yang menyatukan bagian-bagian ini.

Sistem upah pada industri konveksi terdiri dari: Sistem upah borongan, yakni besar upah didasarkan pada jumlah yang dikerjakan. Hal ini berlaku umum pada sebuah industri konveksi, diberikan pada tiap hari Sabtu atau satu minggu sekali atau diambil pada saat pekerja membutuhkan sehingga dititipkan pada majikannya. Dari kaca mata pengusaha, upah borongan dipandang menguntungkan karena beberapa alasan yaitu:

¹⁸ Sri Wening dan Sicilia Savitri. 1994. *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. (Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta, 1994), 94

- a. Pertama, majikan tidak mungkin dapat mengontrol jam kerja pekerja yang bekerja di rumahnya sendiri.
- b. Kedua, majikan yang mempekerjakan pekerja di rumahnya maupun di rumah pekerjanya masing- masing, memandang lebih adil kalau upah borongan yang diterapkan.

Hal Ini terlihat bahwa pekerja mempunyai keterampilan, kerajinan dan minat yang berbeda-beda dan juga model jahitan yang ia kerjakan memberikan pengaruh lama atau tidaknya dalam menjahit sehingga dengan sistem ini majikan tidak rugi kalau ada pekerja yang malas bekerja atau berproduktivitas rendah. Untuk menetapkan upah bagi seorang pekerja bukanlah pekerjaan mudah, permasalahannya terletak pada ukuran apa yang akan dipergunakan untuk mentransformasikan konsep upah yang adil dalam dunia kerja.

Sistem upah waktu yaitu upah harian, upah mingguan, upah bulanan, yakni sistem upah yang tergantung pada waktu kerja. Upah harian didasarkan pada jam hadir sedangkan upah mingguan didasarkan pada kuantitas hari hadir per minggu. Sistem upah seperti ini jarang diterapkan pada sebuah industri konveksi. Sistem upah ini berlaku untuk jenis pekerjaan tertentu, seperti pekerja yang mengurus administrasi, pembantu umum, dan pekerja yang masih magang.¹⁹

¹⁹ Suhatmi Hardyastuti dan Bambang Hidayana. *Pekerja Wanita Pada Industri Rumah Tangga Sandang Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. (Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1991)

C. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari bahasa Yunani Kuno, yaitu *ethos* yang memiliki beberapa arti seperti kebiasaan, adat, akhlak, watak, perasaan, sikap dan cara berfikir. Dalam bentuk kata jamaknya *ta etha* yang berarti adat kebiasaan.²⁰ Menurut KBBI, etika dapat diartikan dalam tiga arti, yaitu : Pertama, ilmu yang berkaitan dengan baik buruk dan juga tentang hak dan kewajiban moral/ akhlak. Kedua, asas- asas atau nilai tentang akhlak. Ketiga, nilai tentang kebenaran dan kesalahan yang diikuti oleh masyarakat.²¹

Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan, dan yang perlu dipahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita. Dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya.

Etika merupakan sebuah kode etik atau tingkah laku seseorang yang mencerminkan jati diri seseorang tersebut. Etika baik dan etika buruk bisa

²⁰ K.Bertens, *Etika*, (Jakarta: Gramedia,1994), 3-4

²¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1995), 271

dimiliki seseorang sesuai sifat asli yang dia miliki. Etika baik dapat membawa kemudahan dan memberikaan pertolongan kepada sesamanya, dan etika buruk dapat membuat perpecahan dan juga celaan bagi seseorang.

Pengertian bisnis dalam ilmu ekonomi bisnis merupakan sebuah perkumpulan yang melakukan transaksi jual beli baik berupa barang maupun jasa yang ditujukan kepada konsumen supaya mendapatkan keuntungan.²² Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek kehidupan manusia, tentunya dalam etika bisnis ini tidak lepas dari aturan-aturan ajaran islam yang menjadi dasar atau hukumnya.

Dalam ekonomi kapitalis, dimana kebanyakan bisnis dimiliki oleh pihak swasta, bisnis dibentuk untuk mendapatkan profit dan meningkatkan kemakmuran para pemiliknya. Pemilik dan operator dari sebuah bisnis mendapatkan imbalan sesuai dengan waktu, usaha, atau kapital yang mereka berikan.²³ Namun tidak semua bisnis mengejar keuntungan seperti ini, misalnya bisnis koperatif yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan semua anggotanya atau institusi pemerintah yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Model bisnis seperti ini kontras dengan sistem sosialistik, dimana bisnis besar kebanyakan dimiliki oleh pemerintah, masyarakat umum, atau serikat pekerja.

Semua aktivitas *muamalah* (bisnis) itu hukumnya boleh asalkan adil didalam pelaksanaannya. Bisnis itu bisa dikatakan sebagai bisnis islam

²² Buchari Alma, 1997 “*Pengantar Bisnis*”, (Bandung, Alfabeta), 18

²³ Gunadi Endro, “*Redifinisi Bisnis; Suatu Penggalian Etika Keutamaan Aristoteles*”, (Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo, 1999), 2

apabila memiliki prinsip- prinsip yang mengacu pada ketentuan syariat islam. Syariat yang utama yaitu seperti akad, dan menjauhi segala larangan seperti *riba, gharar, maysir, risywah, ikhtikar. Najash, bathil*, benda haram dan juga dzalim.²⁴

Pada hakekatnya, seorang yang bekerja untuk hidupnya senantiasa mengharapkan keridhaan Allah dalam pekerjaannya.³⁴ Hampir semua Rasul bekerja untuk kehidupan mereka, sedangkan Rasulullah SAW sendiri bekerja keras seperti orang lain juga. Beliau menggembala kambing dan menasihati orang lain supaya menjalankan pekerjaan tersebut untuk mendapatkan penghidupan mereka, dan ini merupakan suatu bukti yang jelas tentang kepentingan buruh dalam Islam.

Rasulullah SAW senantiasa menyuruh umatnya bekerja dan tidak menyukai manusia yang bergantung kepada kelebihan saja. Para sahabat Rasulullah dengan tegas mematuhi prinsip Islam tersebut dan bekerja keras untuk kehidupan mereka. Abdullah Ibnu Mas'ud selalu berkata bahwa beliau tidak suka melihat seseorang yang berdiam diri saja, tidak memperdulikan kehidupan di dunia ataupun di akhirat.

2. Dasar Hukum Bisnis Islam

Etika bisnis dalam islam merupakan suatu usaha manusia dalam beraktivitas mencari ridha Allah SWT. Kegiatan muamalah ini semata-mata bertujuan untuk beribadah kepada sang pencipta. Dasar hukum agama islam terdiri dari lima hukum, yaitu sebagai berikut:

²⁴ Institut Tazkia, *Prinsip & Etika Bisnis Islam Berbisnis Sesuai Panduan Syariah*, (Islamic Economics & Business. Law. Education: 2021), 6

a. Al-Qur'an

Secara istilah, Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad, ditulis dalam mushaf yang berbahasa arab dan di sampaikan kepada umat melalui jalan mutawatir dan terdapat pahala saat membacanya, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An- Nas. Hukum- hukum dalam Al-Qur'an ada tiga yaitu:²⁵ *I'tiqadiyyah* (berhubungan dengan keimanan), *Khuluqiyyah* (berhubungan dengan perilaku manusia), dan *Amaliyyah* (berhubungan dengan perbuatan antar manusia).

b. Hadist

Hadist merupakan rujukan bagi umat muslim untuk menjelaskan hukum- hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kedudukan hadist ini menjadi penguat dan keterangan ketika penjelasan di dalam Al-Qur'an tidak ada. Hadist adalah hukum yang ditetapkan oleh nabi yang merupakan perintah dari Allah SWT.

c. Ijma

Secara Etimologi, Ijma berarti ketetapan hati untuk melakukan sesuatu dan memutuskan sesuatu, ijma juga berarti sebuah kesepakatan. Ijma adalah kesepakatan para ulama dalam menetapkan sesuatu berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dengan cara *ijtihad* dan hasil dari ijma disebut dengan fatwa.

²⁵ Zainudin Ali, *Ilmu Ushul Fikih*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003)106.

d. Qiyas

Qiyas merupakan penetapan hukum pada suatu perbuatan yang saat itu belum ada ketentuannya dan kemudian didasarkan dengan yang sudah ada ketentuannya. Qiyas juga diartikan dengan penetapan hukum dari suatu kejadian yang tidak ada dasar nash dengan cara membandingkan kepada sesuatu kejadian lain yang telah di sepakati hukumnya.

Banyak sekali ayat Al-qur'an yang membahas tentang hukum dan etika bisnis islam, di dalam Al- qur'an berisikan perintah- perintah dan juga pedoman untuk bisa bertransaksi yang baik dan benar. Sebagaimana yang dijelaskan dalam surat al –baqarah ayat 143 yang artinya :’’Dan demikian (pula) kami telah menjadikan kamu (umat islam), umat yang adil dan pilihan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasulullah menjadi saksi atas (perbuatan) kamu’’.²⁶

Dari pengertian ayat diatas dapat diketahui bahwa umat manusia dijadikan sebaik- baiknya umat yang adil dan sempurna. Karena manusia akan menjadi saksi atas perbuatannya dan perbuatan orang lain yang berlaku tidak sesuai dengan syariat islam.

²⁶ Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Jumanatul Ali- ART, 2005), 36

3. Prinsip- Prinsip Etika Bisnis Islam

Pada dasarnya, prinsip- prinsip yang ada di setiap dunia bisnis yang baik adalah prinsip yang berhubungan erat dengan nilai- nilai kemanusiaan. Menurut Sony Keraf, prinsip-prinsip etika bisnis yaitu:²⁷

- a. Prinsip Otonomi adalah sebuah tindakan manusia dalam memutuskan sesuatu hal yang baik untuknya dan dilakukan secara sadar.
- b. Prinsip Kejujuran yang memiliki tiga lingkup yang harus ada didalam sebuah bisnis. Pertama, jujur dalam perjanjian dan kontrak. Kedua, jujur dalam tawar menawar sesuai kualitasnya. Dan ketiga, jujur dalam berhubungan kerja.
- c. Prinsip Keadilan ini merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh setiap pelaku bisnis supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan satu sama lain.
- d. Prinsip Saling Untung yang selalu diterapkan dalam bisnis karena memang tujuan dari bisnis adalah mendapatkan keuntungan.
- e. Prinsip Integritas Moral, menjaga nama baik dan juga memiliki moral dan sikap yang baik demi kelangsungan usaha.
- f. Prinsip Laba, setiap pebisnis selalu berorientasi untuk mendapatkan laba yang sebesar- besarnya, karena memang itulah tujuan utama dari bisnis.

Kemudian adapun prinsip etika bisnis islam yang sangat mengutamakan nilai al-qur'an, yaitu sebagai berikut:²⁸

²⁷ A Sony Keraf, *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*, (Yogyakarta, Kanisius, 1998),

- a. Unity (Tauhid) pada prinsip ini mengutamakan keseluruhan dari segala aspek berbisnis.
- b. Equilibrium (Keseimbangan) prinsip ini mengacu pada kesetaraan antar pebisnis agar tidak adanya kecurangan dan keirian.
- c. Free Will (Kehendak Bebas) meskipun ada kata bebas, tetap saja harus sesuai aturan dalam bertindak dan memutuskan segala sesuatu demi kebaikan bersama.
- d. Responsibility (Tanggung Jawab) segala sesuatu yang sudah diperbuat dan keputusan yang ada harus memiliki tanggung jawab untuk bisa mengatur dan juga keamanan bersama.
- e. Benevolence (Ihsan) merupakan perilaku terpuji yang dapat memberikan manfaat baik bagi orang lain dan juga diri sendiri.
- f. Honesty (Kejujuran) adalah sifat yang harus dimiliki oleh seseorang supaya dapat kepercayaan dari orang lain.

Prinsip- prinsip yang diterapkan dalam kegiatan bisnis yang merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari. Prinsip- prinsip tersebut harus sesuai dengan nilai- nilai yang di terapkan oleh masyarakat setempat. Prinsip yang digunakan oleh para pebisnis juga berbeda-beda sesuai dengan yang mereka terapkan dalam bisnisnya dan juga jenis bisnisnya.

²⁸ Destiya Wati, Suyud Arif, Abristadevi. ‘‘Analisis Penerapan Prinsip- Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop’’, El- Mal, Vol No. 1, 2022, 3

4. Konsep Bisnis Dalam Islam

Bisnis dalam Islam Islam menganggap bahwasannya bisnis itu adalah baik, halal dan diperbolehkan, serta dapat memberikan keuntungan baik secara individu maupun masyarakat. Persaingan bisnis yang sehat, jujur dan terbuka sangat dihargai dan dianjurkan oleh Al-Qur'an. Manusia sebagai pelaku bisnis memiliki kecenderungan untuk berkompetisi dalam segala hal, tak terkecuali dalam melakukan aktivitas bisnis. Manusia dalam berbisnis bukan hanya ditujukan untuk meraih kesuksesan dunia, namun juga untuk meraih kesuksesan di akhirat.

Oleh sebab itu, manusia memerlukan aturanaturan atau etika untuk memberikan batasan-batasan apa saja yang boleh dilakukan ataupun tidak dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Sehingga selain meraih kesuksesan berupa perolehan profit atau keuntungan, ia juga dapat meraih kesuksesan di akhirat karena bisnis yang dijalankannya telah sesuai dan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dalam Al-Qur'an dan Hadis. Dalam pandangan Al-Qur'an, bisnis yang menguntungkan mengandung tiga elemen dasar yaitu: ²⁹

- a. Mengetahui investasi yang baik Menurut Al-Qur'an tujuan dari semua aktivitas manusia hendaknya diniatkan untuk menuntut *ibtighai mardhatillah* (keridhaan Allah), sebab aktivitas yang mencari keridhaan Allah ini adalah merupakan seluruh kebaikan. Begitu juga halnya dalam melakukan investasi atas kekayaan seseorang, maka

²⁹ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), 38

diperlukan untuk mengetahui secara jelas apakah investasi tersebut dijalankan untuk bisnis yang ruang lingkungannya adalah halal dan baik. Sehingga investasi ini pun akan mendapatkan keridhaan Allah yang akan membawa kebaikan bagi umat manusia.

- b. Keputusan yang sehat Agar sebuah bisnis dapat meraih kesuksesan dan memperoleh keuntungan maksimal, hendaknya bisnis tersebut didasarkan atas keputusan yang sehat, bijaksana dan hati-hati. Hasil yang akan dicapai dengan pengambilan keputusan yang sehat dan bijak ini akan nyata, tahan lama dan bukan hanya merupakan bayang-bayang dan sesuatu yang tidak kekal.
- c. Perilaku yang benar Perilaku yang baik mengandung kerja yang baik sangatlah dihargai dan dianggap sebagai suatu investasi bisnis yang benar-benar menguntungkan. Karena hal itu akan menjamin adanya kedamaian di dunia dan juga kesuksesan di akhirat.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa konsep bisnis dalam Islam bukan hanya bisnis yang bertujuan untuk mengejar urusan duniawi yang berjangka pendek dan untuk kepentingan sesaat saja (hanya berorientasi memperoleh keuntungan finansial), namun juga untuk memperoleh keuntungan jangka panjang yang dapat dinikmati di akhirat yang kekal dan abadi kelak.

Oleh sebab itu, para pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya jika ingin memperoleh keuntungan jangka pendek maupun panjang, baik di dunia maupun di akhirat maka harus didasarkan atas perilaku yang

benar, keputusan yang sehat, bijak dan hati-hati serta sesuai dengan tuntunan syariat Islam.

Dalam menciptakan etika bisnis, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain yaitu:³⁰

- a. Pengendalian diri, artinya, pelaku-pelaku bisnis dan pihak yang terkait mampu mengendalikan diri mereka masing-masing untuk tidak memperoleh apapun dari siapapun dan dalam bentuk apapun. Disamping itu, pelaku bisnis sendiri tidak mendapatkan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan dengan jalan main curang dan menekan pihak lain dan menggunakan keuntungan tersebut walaupun keuntungan itu merupakan hak bagi pelaku bisnis, tetapi penggunaannya juga harus memperhatikan kondisi masyarakat sekitarnya. Inilah etika bisnis yang "etis".
- b. Pengembangan tanggung jawab sosial (social responsibility) Pelaku bisnis disini dituntut untuk peduli dengan keadaan masyarakat, bukan hanya dalam bentuk "uang" dengan jalan memberikan sumbangan, melainkan lebih kompleks lagi. Artinya sebagai contoh kesempatan yang dimiliki oleh pelaku bisnis untuk menjual pada tingkat harga yang tinggi sewaktu terjadinya excess demand harus menjadi perhatian dan kepedulian bagi pelaku bisnis dengan tidak memanfaatkan kesempatan ini untuk meraup keuntungan yang

³⁰ Sony A keraf, *Keadilan, Pasar Bebas dan peran Pemerintah : Telaah Atas etika Ekonomi Adam Smith*, (Jurnal Prisma, edisi 9, September 1995),55

berlipat ganda. Jadi, dalam keadaan excess demand pelaku bisnis harus mampu mengembangkan dan memanifestasikan sikap tanggung jawab terhadap masyarakat sekitarnya.

- c. Mempertahankan jati diri dan tidak mudah untuk terombang-ambing oleh pesatnya perkembangan informasi dan teknologi. Bukan berarti etika bisnis anti perkembangan informasi dan teknologi, tetapi informasi dan teknologi itu harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kepedulian bagi golongan yang lemah dan tidak kehilangan budaya yang dimiliki akibat adanya transformasi informasi dan teknologi.
- d. Menciptakan persaingan yang sehat.
- e. Persaingan dalam dunia bisnis perlu untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, tetapi persaingan tersebut tidak mematikan yang lemah, dan sebaliknya, harus terdapat jalinan yang erat antara pelaku bisnis besar dan golongan menengah kebawah, sehingga dengan perkembangannya perusahaan besar mampu memberikan spread effect terhadap perkembangan sekitarnya. Untuk itu dalam menciptakan persaingan perlu ada kekuatan-kekuatan yang seimbang dalam dunia bisnis tersebut.
- f. Menerapkan konsep "pembangunan berkelanjutan" Dunia bisnis seharusnya tidak memikirkan keuntungan hanya pada saat sekarang, tetapi perlu memikirkan bagaimana dengan keadaan dimasa mendatang. Berdasarkan ini jelas pelaku bisnis dituntut tidak meng-"eksploitasi" lingkungan dan keadaan saat sekarang semaksimal

mungkin tanpa mempertimbangkan lingkungan dan keadaan dimasa datang walaupun saat sekarang merupakan kesempatan untuk memperoleh keuntungan besar.

- g. Mampu menyatakan yang benar itu benar. Artinya, kalau pelaku bisnis itu memang tidak wajar untuk menerima kredit (sebagai contoh) karena persyaratan tidak bisa dipenuhi, jangan menggunakan "katabelece" dari "koneksi" serta melakukan "kongkalikong" dengan data yang salah. Juga jangan memaksa diri untuk mengadakan "kolusi" serta memberikan "komisi" kepada pihak yang terkait.
- h. Menumbuhkan sikap saling percaya antara golongan pengusaha kuat dan golongan pengusaha kebawah. Untuk menciptakan kondisi bisnis yang "kondusif" harus ada saling percaya (trust) antara golongan pengusaha kuat dengan golongan pengusaha lemah agar pengusaha lemah mampu berkembang bersama dengan pengusaha lainnya yang sudah besar dan mapan.
- i. Konsekuen dan konsisten dengan aturan main yang telah disepakati bersama. Semua konsep etika bisnis yang telah ditentukan tidak akan dapat terlaksana apabila setiap orang tidak mau konsekuen dan konsisten dengan etika tersebut.
- j. Menumbuh kembangkan kesadaran dan rasa memiliki terhadap apa yang telah disepakati jika etika ini telah dimiliki oleh semua pihak, jelas semua memberikan suatu ketentraman dan kenyamanan dalam berbisnis.

- k. Perlu adanya sebagian etika bisnis yang dituangkan dalam suatu hukum positif yang berupa peraturan perundangundangan. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum dari etika bisnis tersebut, seperti "proteksi" terhadap pengusaha lemah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan ini merupakan jenis penelitian yang dilakukan langsung di tempat lokasi penelitiannya, lokasi yang memang dipilih untuk melakukan observasi atau analisis objek- objek penelitian yang digunakan sebagai bahan laporan ilmiah.

Lokasi penelitian yaitu di kelurahan Yosorejo Kecamatan Metro Timur Lampung. Adapun objek penelitian ini adalah Penetapan Upah Karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam (studi pada usaha F Taylor Yosorejo Metro Timur).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif ini pada umumnya dilaksanakan dengan tujuan memberikan gambaran secara sistematis fakta-fakta dan karakteristiknya yang berupa objek atau subjek yang diteliti secara langsung. Dan kualitatif memiliki arti sebuah penelitian yang menemukan penemuan- penemuan yang sebelumnya tidak bisa didapatkan secara statistik ataupun secara kuantifikasi.¹

¹ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: arr-Ruzz Media,2012), 25

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kualitatif ini memiliki tujuan untuk meneliti objek yang sedang terjadi pada lokasi penelitian.

B. Sumber Data

Sumber- sumber data dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan sebuah kata ataupun tindakan yang selebihnya merupakan data tambahan dokumen atau yang lainnya merupakan pengertian sumber data utama menurut Lexy J. Moleong.²

Maksud dalam menetapkan sebuah sumber data di dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi- informasi dari sumbernya langsung yaitu seorang informan pada objek penelitian yang terkait. Berikut ini sumber data yang akan digunakan peneliti dalam proses penelitiannya, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang digunakan oleh seorang peneliti secara langsung dan diberikan kepada seorang penerima data tersebut.³ Sumber data primer ini diperoleh peneliti dari pemilik usaha dan juga para karyawannya secara langsung. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik sampel yang didasarkan dengan ciri-ciri tertentu yang dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan objek penelitian. Pada teknik sampel ini peneliti mengambil sampel sebanyak tujuh orang dengan rincian dua orang

²Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 129

pemilik usaha dan lima orang karyawan F Taylor di Yosorejo Metro Timur.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara tidak langsung yaitu dengan cara melihat dari sebuah keterangan ataupun kebenaran yang ada dan mempelajari referensi yang tersedia di perpustakaan.⁴ Pada penelitian ini menggunakan buku karangan dari Sony A Keraf yang berjudul *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya* sebagai bahan sumber data sekundernya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan untuk mendapatkan sebuah informasi dengan cara tertentu yang digunakan untuk dasar penyusunan pendapat logis supaya menjadi nyata. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh seorang pewawancara kepada narasumber dengan tujuan memperoleh informasi yang diinginkan.⁵ Wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam yang artinya adalah wawancara yang dilakukan secara intensif

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 129

⁵ Suharsini Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 132

antara peneliti dan narasumber yang terdiri dari pemilik usaha dan karyawannya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah kegiatan dalam mendapatkan data terkait hal-hal berupa catatan, buku, majalah, dll. Dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti supaya mendapatkan sumber data yang berbentuk dokumen sejarah bukti upah pada objek penelitian, tempat usaha dan juga foto wawancara.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Tujuan dari adanya uji keabsahan data didalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kredibilitas data yang sudah terkumpul selama berjalannya proses penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tringulasi* data. Tringulasi data merupakan sebuah cara pengumpulan data yang bersifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah tersedia.⁶

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis *tringulasi*, yaitu tringulasi teknik dan tringulasi sumber. Pada penelitian ini membandingkan kedua hasil dari kedua teknik tersebut dengan data dari sumber lain dan di uji data hasil dari wawancara dengan dua hasil observasi dan dokumentasi.

⁶ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 214

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mengelola data, mengorganisasikan data, memilahnya, mensistensikannya, mencari dan mendapatkan pola, menemukan sebuah hal penting kemudian memutuskan sebuah cerita.⁷ Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kualitatif berdasarkan teori dari Miles and Huberman yang dijelaskan oleh Sugiyono “Aktivitas dalam sebuah proses analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berjalan secara terus menerus sampai selesai, sehingga data itu menjadi jenuh. Aktivitas analisa data yaitu, *data reduction, data display, dan data conclusion/verivication*.”⁸

Berdasarkan pernyataan diatas, analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan berikut ini:

1. *Data Reduction*

Reduksi data adalah sebuah kegiatan merangkum, memilah hal yang penting kemudian memfokuskan dalam hal yang penting, mencari tema dan pola yang kemudian membuang hal yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara terkait objek penelitian.

2. *Data Display*

Penyajian data merupakan sebuah penyajian data dari hasil penelitian terkait objek penelitian yang didapatkan dari sebuah kegiatan wawancara dilokasi penelitiannya.

⁷ Lexy J. Molong, *Metode Penelitian.*, 248

⁸ *Ibid.*, h. 191

3. *Conclusion/ Verivication*

Verivikasi data merupakan kegiatan penyusunan data- data secara sistematis yang didapatkan untuk memudahkan peneliti saat mengambil kesimpulan penelitian. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan metode deduktif, yaitu sebuah penarikan kesimpulan dari hal yang khusus kemudian kepada hal yang umum. Metode ini digunakan untuk menganalisa sebuah data yang di hasilkan dari wawancara yang di sederhanakan menjadi sebuah kesimpulan yang bersifat umum.

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Usaha Konveksi F Taylor Yosorejo Metro Timur

Usaha konveksi merupakan usaha yang bergerak dibidang fashion karna mampu menciptakan berbagai model pakaian sesuai kebutuhan dan juga keinginan. Usaha konveksi F Taylor ini beralamatkan di Kelurahan Yosorejo Metro Timur. Lokasi ini berada pada wilayah yang strategis untuk menjalankan usaha, karena lokasi ini merupakan padat penduduk dan berada dekat dipusat kota, dekat dengan rumah sakit dan juga dekat dengan sekolah-sekolah. Usaha Konveksi F Taylor ini didirikan oleh bapak Susanto dan Ibu Arum P pada tahun 2006, dulu awal mula membuka usaha hanya memiliki 1 karyawan saja dan setelah berjalannya waktu usaha ini semakin berkembang dan saat ini usaha F Taylor ini memiliki 5 orang karyawan. Berikut ini daftar nama pemilik dan juga karyawan Konveksi F Taylor:

No.	Nama	Keterangan
1	M Susanto	Pemilik Usaha
2	Arum P	Pemilik Usaha
3	Hadi	Karyawan
4	Adi	Karyawan
5	Ana	Karyawan
6	Fita	Karyawan
7	Sari	Karyawan

Tabel 1.1 Nama Pemilik dan Karyawan F Taylor

Dahulu konveksi ini hanya fokus mengerjakan jahitan untuk disetorkan ke toko, namun setelah berjalannya waktu mulai berkembang dengan menerima orderan dari sekolahan untuk menjahit seragam di beberapa sekolah, dan menerima jahitan kaos. Karena tidak semua penjahit bisa mengerjakan kaos karena mesin yang digunakan menjahit kaos pun juga khusus untuk kaos. Dan saat ini mulai belajar mendalami sablon meskipun masih menggunakan metode manual yaitu dengan bingkai dan di ratakan menggunakan dorongan kedua tangan. Konveksi ini juga mulai menerima orderan- orderan dalam jangka pengerjaan pendek atau target dua sampai tiga hari oleh pelanggan. Di konveksi ini akan selalu memberikan yang terbaik dan menuruti apapun kemauan dari para pelanggannya.

B. Pelaksanaan Sistem Penetapan Upah Terhadap Karyawan Usaha Konveksi F Taylor Dalam Etika Bisnis Islam

Mekanisme pemberian upah pada karyawan konveksi F Taylor ini menggunakan sistem upah berdasarkan jumlah produksi/per-potong, jadi penjahit menerima upah berdasarkan jumlah produksi/ jahitan yang telah ia kerjakan. Untuk menetapkan upah agar sesuai dengan kaidah islam, maka harus memenuhi beberapa karakteristik islam.

Di konveksi F Taylor ini sudah ada perbincangan di awal pertemuan untuk sistem penetapan upahnya yang disepakati oleh pemilik usaha dan para karyawan, yaitu sistem upah berdasarkan jumlah produksi/ potongan. Jadi para karyawan belum bisa mengetahui dengan pasti berapa upah dan nominal yang akan mereka terima karena akan berbeda setiap karyawan hasil produksinya.

Untuk penetapan ongkos jahitnya pun berbeda antara jahitan konveksi dan juga jahitan Taylor. Lebih mahal jahitan Taylor karena pemesanannya tidak dalam jumlah yang banyak dan bahan alat yang digunakan pun terbilang lebih bagus, pengerjaannya pun lebih detail dan lebih rapih.

Berikut penjelasan dari karyawan dan juga pemilik usaha yang telah diwawancarai oleh peneliti, yaitu:

1. Bapak M Susanto:¹ Beliau menjelaskan bahwa pada awal pertemuan sudah menjelaskan terkait sistem bekerja pada konveksi F Taylor. Untuk jam kerja dimulai pukul 08.00 pagi sampai pukul 12.00 dan dilanjutkan lagi pukul 13.30 sampai pukul 16.30, untuk malamnya dimulai pukul 20.00 sampai pukul 23.00. tidak ada libur tetapi karyawan bisa izin ketika ada keperluan pribadinya. Pemberian upah dilakukan di awal bulan dengan menyetorkan buku yang berisi catatan hasil jahitan oleh setiap karyawan. Pengumpulan buku diakhir bulan tetapi pemberian upahnya dilakukan di awal bulannya. Upah yang diberikan bervariasi mulai dari Rp. 1000 rupiah sampai Rp. 30.000 rupiah perpotong jahitannya. Dan ketika ada tambahan variasi atau model maka harganya akan berbeda dengan harga standar. Produk yang dihasilkan dikonveksi F Taylor ini bermacam- macam seperti borongan seragam sekolah-sekolah TK, SMA, borongan seragam sekolah untuk disetorkan di toko, dan jahitan diluar borongan seperti baju dinas, baju pesta dan lain-lain. Dan saat ini dikonveksi ini juga mulai belajar menyablom kaos sekolah sendiri dengan metode manual dan belum

¹ Wawancara kepada pemilik usaha Bapak M Susanto 4 mei 2023

menggunakan alat yang modern. Untuk penetapan tarif terhadap para konsumen dihitung dari berapa banyak bahan dan alat yang sudah dibeli untuk keperluan penjahitan tersebut. Berikut ini beberapa daftar harga/ ongkos jahit yang diberikan kepada karyawan:

No.	Nama	Ongkos Jahit Karyawan	Harga Untuk Konsumen	Jenis Jahitan
1.	Baju Sekolah	Rp. 4000	Rp. 40.000	Borong
2.	Rok Sekolah	Rp. 5000	Rp. 35.000	Borong
3.	Celana Dasar Pria	Rp. 30.000	Rp. 100.000	Taylor
4.	Baju Kerja	Rp. 25.000	Rp. 120.000	Taylor
5.	Baju Batik Pria	Rp. 25.000	Rp. 120.000	Taylor
6.	Baju Pesta Wanita	Rp. 20.000	Rp. 100.000	Taylor
7.	Kaos	Rp. 3000	Rp. 40.000	Borong
8.	Training	Rp. 3000	Rp. 45.000	Borong
9.	Pasang Kancing	Rp. 1000	-	Borong

Tabel 1.2 Daftar Ongkos Jahit Karyawan F Taylor

Berikut ini daftar ongkos jahit untuk karyawan dengan tingkat kesulitan atau tambahan pengerjannya:

No	Nama	Ongkos Jahit	Keterangan
1.	Baju Batik	Rp. 30.000	Tambah Kantong Variasi
2.	Baju Sekolah	Rp. 5.000	Tambah Variasi List
3.	Baju Kerja	Rp. 30.000	Tambah Variasi Kantong
4.	Kaos	Rp. 5000	Tambah Kantong & Kerah Kancing
5.	Trening	Rp. 5000	Tambah Kantong dan List
6.	Baju Pesta Wanita	Rp. 30.000	Tambah Variasi Model dan Kantong

Tabel 1.3 Daftar Ongkos Jahit Tingkat Kerumitan F Taylor

Untuk penetapan upahnya pun berbeda untuk disesuaikan dengan kerumitan jahitan tersebut. Seperti pada baju sekolah ketika baju itu hanya polos saja tanpa list dihargai Rp.4000/pcs dan jika dengan list maka dihargai dengan Rp. 5000/pcs . Begitu pula dengan celana ataupun rok, ketika ditambahkan dengan kantong maka per-pcs nya ditambah Rp. 1000 rupiah. Untuk perhitungan pembagian harga yang diberikan pelanggan, maka jika di persenkan yaitu 21% untuk karyawan, 17% untuk listrik dan alat, 62% untuk pemilik usaha.

2. Ibu Arum P : Beliau menjelaskan jika seluruh aktivitas jahit menjahit dilakukan dan di atur oleh sang suami karena yang bisa mengerjakan pekerjaan jahit adalah sang suami, beliau hanya membantu seperti membeli bahan- bahan perlengkapan menjahit, memberikan gaji kepada karyawan. Sistem upah diberikan dengan cara para karyawan mencatat masing- masing setiap hasil jahitannya. Kemudian ketika dikumpulkan, beliau akan menuliskan nominal per potong jahitan dan dikalikan dengan jumlah yang mereka dapat, lalu di totalkan keseluruhannya. Itulah gaji yang di dapatkan, bisa berbeda disetiap bulannya dan setiap karyawan juga berbeda nominal gajinya. Setiap karyawan diperbolehkan untuk bon sesuai yang ia minta dan akan dibayarkan atau di cicil ketika mereka sudah gajian di awal bulannya.

Untuk konsumsi, air dan listrik sudah di sediakan murni dari pihak pemilik usaha karena sudah menjadi fasilitas kerja untuk yang menginap, karyawan wanita membantu memasak dan juga beberes rumah dipagi dan sore harinya.²

3. Hadi : Beliau menjelaskan bahwa sudah bekerja selama 10 tahun dan sudah termasuk karyawan lama disana. Beliau mengatakan bahwa jam kerjanya hanya sampai sore saja dikarenakan beliau tidak menginap, berangkat pagi dan pulang di sore harinya dahulu ia sebelum menikah bekerja disana menginap, tetapi karena sekarang sudah menikah dan memiliki anak maka pekerjaannya disambi dengan pulang-pergi.

² Wawancara Kepada Ibu Arum P(Pemilik) 4 Mei 2023

Terkhusus untuk beliau diberikan upah perhari dikarenakan bekerja tidak sampai malam dan tidak menginap, jadi dalam sehari menjahit langsung disetorkan ketika akan pulang dan diberikan langsung gajinya. Beliau merupakan karyawan senior sehingga lebih sering mengerjakan jahitan seperti baju dinas dan juga celana dasar. Berikut ini daftar pendapatan yang diperoleh jika untuk setiap jahitan yang ia kerjakan:

No.	Nama	Jumlah	Total Pendapatan Perhari	Total Pendapatan Perbulan
1.	Rok Sekolah	20	Rp. 100.000	Rp. 3.000.000
2.	Baju Sekolah	15	Rp. 60.000	Rp. 1.800.000
3.	Baju Kerja	2	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000
4.	Celana Dasar	2	Rp. 60.000	Rp.1.800.000

Tabel 1.4 Pendapatan Perhari & Perbulan oleh Hadi

Dari keterangan diatas, dapat diketahui pendapatan harian yang diperoleh oleh jika, pendapatannya pun berbeda- beda tergantung dari apa yang ia kerjakan. Jika ini mengatakan kurang puas dengan penetapan upahnya dikarenakan tidak ada kenaikan nominal ongkos jahit dari awal dia bekerja sampai sekarang, padahal harga bahan dan juga alat- alat mengalami kenaikan disetiap tahunnya. Beliau menjelaskan bahwa sudah beberapa keluar masuk dari pekerjaan di usaha konveksi F taylor, dan salah satu

alasan ia masih bekerja adalah karena tidak memiliki pekerjaan lain dan memiliki tanggungan hutang disana..³

4. Adi: Beliau sudah bekerja selama 5 tahunan. Ketika masuk kerja beliau memang sudah bisa menjahit karna sebelumnya sudah mengikuti pelatihan/ kursus menjahit. Lama jam kerja di konveksi yaitu 10 jam di dalam seharinya dari pagi sampai malam dengan 2x istirahat disiang hari dan sore hari. Sistem upah yang diberikan dengan sistem perpotong, dan diberikan gajinya disetiap akhir bulannya. Ia sering mengerjakan jahitan taylor seperti baju dinas dan celana dasar pria, dan tentunya upahnya lebih banyak daripada upah jahitan konveksi. Beliau merasa puas dengan upah yang diberikan. Berikut daftar tabel pendapatan perhari dan juga perbulan yang didapatkannya:

No.	Nama	Jumlah	Total Pendapatan Perhari	Total Pendapatan Perbulan
1.	Rok Sekolah	10	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000
2.	Baju Sekolah	10	Rp. 40.000	Rp. 1.200.000
3.	Baju Kerja	1	Rp. 25.000	Rp. 750.000
4.	Celana Dasar	1	Rp. 30.000	Rp. 900.000
5.	Trening	10	Rp. 30.000	Rp. 900.000
6.	Kaos	10	Rp. 30.000	Rp. 900.000
7.	Baju Pesta	2	Rp. 40.000	Rp. 1.200.000

Tabel 1.5 Pendapatan Perhari & Perbulan oleh Adi

³ Hasil Wawancara Kepada Hadi (Karyawan) 4 Mei 2023

Gaji yang ia terima akan berbeda karena perbedaan jahitan yang dikerjakan, akan lebih murah ketika jahitan borongan dan akan mahal ketika jahitan taylor.⁴

5. Ana: Beliau sudah bekerja selama 4 tahun, ketika mulai masuk kerja beliau belum bisa menjahit, beliau mengerjakan pasang kancing baju. Sistem upahnya juga sama seperti yang lain yaitu per baju dan perbaju diberi upah sebesar Rp. 1000 rupiah. Dalam sehari bisa menyelesaikan kurang lebih 35 baju untuk dipasang kancing, jika dijumlahkan $35 \times 1000 = 35.000$ dalam sehari. Berikut daftar tabel pendapatan harian dan bulanannya:

No.	Nama	Jumlah	Total Pendapatan Perhari	Total Pendapatan Perbulan
1.	Rok Sekolah	10	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000
2.	Baju Sekolah	8	Rp. 32.000	Rp. 960.000
3.	Pasang Kancing	35	Rp. 35.000	Rp. 1.050.000

Tabel 1.6 Pendapatan Perhari & Perbulan Oleh Ana

Setelah satu tahun bekerja beliau mulai belajar menjahit dan sampai saat ini. Lama jam kerja yaitu pagi sampai siang. Beliau merasa sudah puas dengan gaji yang diberikan karna disitu juga ia bisa belajar menjahit sampai sekarang.⁵

6. Fita : Beliau bekerja selama 3 tahun, awal bekerja dia belajar menjahit kaos- kaos sekolah dan lama- kelamaan mulai ikut belajar menjahit yang

⁴ Hasil Wawancara Kepada Adi (Karyawan) 4 Mei 2023

⁵ Hasil Wawancara Kepada Ana (Karyawan) 4 Mei 2023

lainnya. Ia menjelaskan pemberian upah diberikan di setiap awal bulan dengan menyetorkan buku laporan catatan hasil jahitan kepada pemilik usahanya dan pemilik usaha yang akan menjumlahkan ongkos jahit keseluruhannya . Lama bekerja yaitu 10 jam untuk setiap harinya dari mulai pagi sampai malam hari dan diberikan jam istirahat pada siang dan sore harinya. Sistem upah yang diberikan yaitu perpotong atau perbiji dari hasil jahitan yang di selesaikan olehnya. Berikut ini daftar table pendapatan yang ia peroleh baik perhari maupun perbulan dari hasil jahitan ia sendiri:

No.	Nama	Jumlah	Total Pendapatan Perhari	Total Pendapatan Perbulan
1.	Rok Sekolah	10	Rp. 50.000	Rp. 1.500.000
2.	Baju Sekolah	10	Rp. 40.000	Rp. 1.200.000
3.	Kaos	20	Rp. 60.000	Rp. 1.800.000
4.	Trening	15	Rp. 45.000	Rp.1.350.000

Tabel 1.7 Pendapatan Perhari Dan Perbulan Oleh Fita

Dari keterangan data diatas maka ia akan mendapatkan gaji yang berbeda disetiap bulannya karena yang ia kerjakan bermacam- macam dan berbeda. Ia merasa kurang puas dengan nominal upah yang diberikan di setiap potong jahitan karena lama pengerjaan dan kerumitan yang terkadang tidak sesuai dengan upahnya. Ia juga menjelaskan alasan tetap bertahan

disana adalah karena ingin belajar menjahit dan memiliki tanggungan hutang kepada pemilik usaha..⁶

7. Sari: Beliau bekerja belum lama masih kurang dari satu tahun. Ia dulu memang sudah belajar kursus menjahit tapi hanya menguasai jahitan kaos-kaos sekolah dan belum memahami jahitan lainnya. Kemudian mulai belajar menjahit baju dll saat ini. Lama jam kerja di usaha konveksi F taylor ini selama 10 jam setiap harinya dengan 2 kali istirahat disiang dan sore hari. Sistem upahnya yaitu dengan sistem perbiji/ perpotong. Untuk harga taylor dan juga konveksi pun berbeda, karena kualitas bahan dan jahitan yang berbeda juga. Ia fokus menjahit kaos dan training tetapi juga belajar menjahit baju yang lainnya. Berikut daftar penghasilan yang dikerjakan baik perhari maupun perbulan:

No.	Nama	Jumlah	Total Pendapatan Perhari	Total Pendapatan Perbulan
1.	Rok Sekolah	8	Rp. 40.000	Rp. 1.200.000
2.	Baju Sekolah	10	Rp. 40.000	Rp. 1.200.000
3.	Trening	20	Rp. 60.000	Rp. 1.800.000
4.	Kaos	20	Rp. 60.000	Rp.1.800.000

Tabel 1.8 Pendapatan Perhari dan Perbulan Oleh Sari

Dari keterangan diatas dapat diketahui upah yang diterima selalu berbeda ketika jenis jahitan yang dikerjakan berganti karena berbeda tingkat

⁶ Hasil Wawancara Kepada Fita (Karyawan), 4 Mei 2023

kesulitan dan juga lama pengerjaan jahitannya. Menurutnya upah yang diberikan kurang sesuai karena terlalu murah dengan tenaga kerja yang sudah ia keluarkan untuk menyelesaikan jahitan. Kinerja yang telah ia keluarkan untuk menjahit dari siang sampai malam hari. Alasan tetap bertahan karena beliau memiliki tanggungan hutang kepada pemilik usahanya.⁷

Penetapan upah karyawan di Konveksi F Taylor ini belum memenuhi karakteristik islam dikarenakan ada beberapa karyawan yang merasa kurang puas dengan hasil jerih payahnya. Untuk waktu pembayarannya pun sudah baik yaitu tidak menunda- nunda pemberian upah dan diberikan sesuai dengan hasil jahitan para karyawan. Para karyawan ini memulai kegiatan produksi menjahit dimulai pada pagi sampai dengan malam hari dengan jeda waktu istirahat di siang hari dan sore hari dan tidak ada hari libur, hanya libur dihari tertentu seperti hari raya dan ketika ada kepentingan mendesak saja.

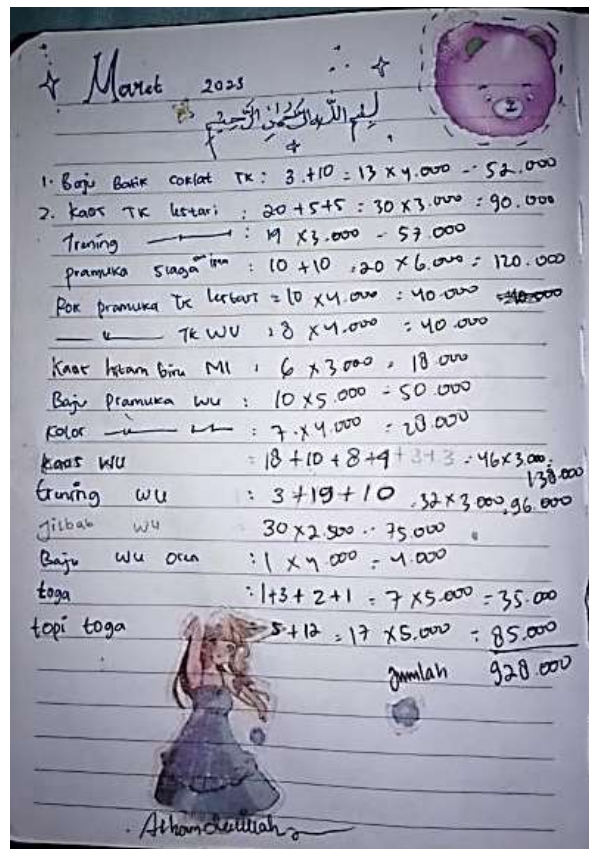
Pentingnya mengetahui pedoman dan juga tata cara pemberian upah sebagai pemilik usaha supaya tidak ada pihak yang merasa dirugikan. Ada hal-hal yang memang harus diperhatikan secara khusus dalam usaha yaitu pemberian upah, karena telah menggunakan/ memafaatkan kinerja/ jasa seseorang yang tentunya perlu adanya penghargaan dan hak yang sama dengan apa yang telah dikerjakan. Kelayakan dan juga keadilan menjadi hal yang penting dilakukan dalam penentuan upah kepada para karyawan. Berikut ini salah satu contoh gambaran buku laporan gaji bulanan karyawan:

⁷ Hasil Wawancara Kepada Sari (Karyawan), 4 Mei 2023

No. _____
Date: Desember _____

Pasang Kancing

Pokrempel = 15 x 5.000 = 75.000	borongan = 9 + 8 + 38 + 28 = 83 x 1.000
Baki (masdila) = 3 + 4 : 7 x 2.000 = 14.000	batian = 2 + 1 + 5 + 1 + 1 + 2 = 12 x 1.500 = 18.000
Tampang/Ban (masdila) = 24 x 2.000 = 48.000	
Pokrempel = 21 x 5.000 = 105.000	22.000
Almeter = 2 x 15.000 = 30.000	
Benderanlu (masdila) = 1 + 1 : 2 x 7.000 = 14.000	
Slempang -ll- = 1 + 2 + 1 = 4 x 3.000 = 12.000	
Almeter = 5 x 15.000 = 75.000	
Pokrempel = 17 x 5.000 = 85.000	
bayu Kombinasi = 5 x 10.000 = 50.000	
Pokrempel = 14 x 5.000 = 70.000	
Pasang tali topitoga = 14 x 1.000 = 14.000	
Pokrempel = 28 x 5.000 = 140.000	
	Jumlah Rp 838.000



1.2 Gambar Catatan Gaji Bulanan Karyawan

C. Analisis Sistem Pengupahan Karyawan Usaha Konveksi F Taylor Yosorejo Metro Timur

Setelah peneliti menguraikan beberapa data baik yang peneliti dapatkan dari perpustakaan maupun dari lokasi penelitian ini. Kemudian peneliti akan menguraikan penjelasan terkait pelaksanaan penetapan upah terhadap karyawan usaha Konveksi F Taylor ini dalam perspektif etika bisnis islam di kelurahan Yosorejo Metro Timur. Untuk menganalisis sistem penetapan yang terjadi di F Taylor ini ada ketidak sesuaian jika dilihat dari waktu kerja karyawan. Tidak adanya libur disetiap minggunya atau disetiap

bulannya. Dan lambatnya pengerjaan jahitan karena kerumitannya tidak sebanding dengan upah yang diterima karyawan.

Besaran penetapan upah tersebut tidak terlepas dari hasil produksi karyawan itu sendiri dan juga kerumitan dari jahitan. Semakin banyak jahitan yang di selesaikan maka akan semakin banyak juga pendapatan dari hasil jahitnya. Dan kerumitan jahitan sangat mempengaruhi kinerja para karyawan karena semakin sulit jahitan maka semakin lama pengerjaan jahitan tersebut kerumitan seperti penambahan beberapa variasi dan model disetiap jahitan dan penambahan model variasi jahitan. Dan semakin sederhana jahitan maka semakin cepat karyawan dalam menyelesaikan jahitan tersebut. Sama halnya dengan kinerja pada masing- masing karyawan yang berbeda- beda. Semakin mahir dia dalam menjahit maka akan semakin banyak dan cepat terselesaikan jahitan tersebut.

Hadi dan Adi yang merupakan karyawan lama dan mahir ia sering mengerjakan jahitan yang sulit seperti baju kerja, baju dinas, celana dasar dll. Untuk pengerjaan jahitan yang tidak begitu sulit maka Fita, Ana dan juga Sari bisa menyelesaikannya. Tidak ada pengkhususan dalam pembagian kerja hanya saja dibedakan dalam tingkat kesulitannya karena tidak semua karyawannya ahli dalam menjahit berbagai model jahitan.

Didalam etika bisnis islam, ada enam prinsip dalam menjalankan usaha agar sesuai dengan islam, yaitu Keesaan, Keadilan, Kehendak Bebas, Tanggung Jawab, Ihsan dan Kejujuran. Dengan adanya prinsip- prinsip ini diharapkan dapat menjadi panutan dalam seorang pengusaha dalam

menjalankan usahanya sesuai dengan anjuran islam. Jika di analisis, berikut ini sistem penetapan upah karyawan pada usaha F Taylor yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis islam:

1. Berdasarkan prinsip keseimbangan/ Keadilan, keadilan merupakan suatu kesamaan dan kesetaraan, kesamaan sesuai dengan porsinya masing-masing dan tidak memberatkan atau meringankan salah satu pihak. Dikonveksi F Taylor ini belum sesuai karena pemilik usaha mengambil lebih banyak keuntungan padahal skill menjahit yang dimiliki karyawan juga perlu diberi harga dengan memberikan upah yang layak sesuai kinerja karyawan. Pengerjaan yang lama dan kerumitan jahitan yang tidak sebanding dengan ongkos jahit untuk para karyawannya.
2. Berdasarkan prinsip kehendak bebas, kehendak bebas merupakan suatu peristiwa dalam menentukan sesuatu, sebagai pemilik usaha tentunya memiliki hak dalam mengatur jalannya usahanya tersebut, tetapi karyawan juga memiliki hak dalam menerima upah dari hasil kerja keras mereka. Di konveksi F Taylor ini belum sesuai karena pada hakikatnya, bebas bukan berarti seenaknya saja atau sesukanya saja dalam bertindak atau melakukan sesuatu kepada orang lain. Pemilik usaha memberikan upah sesukanya saja tanpa melihat kondisi dan kerumitan dalam pengerjaannya.
3. Prinsip kejujuran ini merupakan sifat terpuji yang dimiliki manusia, kejujuran akan memberikan kepercayaan kepada seseorang. Dikonveksi F Taylor belum sesuai karena dalam pemberian upahnya tidak transparan dan tidak memberikan hasil kerja keras karyawan dengan upah yang minim.

Kemudian jika dilihat dari sisi prinsip etika bisnis yaitu dalam lingkup keadilan dan kelayakan maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Prinsip Keadilan, bahwa pemilik usaha ini belum sesuai dengan prinsip keadilan karena tidak memperhatikan prinsip keadilan dalam sistem kerja dan pengupahan di dalam bisnisnya karena tidak adanya hari libur di setiap bulannya, lama jam kerja dari pagi hingga malam dan juga minimnya upah yang diberikan untuk para karyawannya.
- b. Prinsip Kelayakan, bahwa pemilik usaha ini belum sesuai dengan prinsip kelayakan karena memberikan upah tidak sesuai dengan ketentuan UMR yang ada di kota metro, UMR kota metro yaitu Rp. 2.600.000 rupiah, sedangkan beberapa karyawan dalam sebulan hanya mendapatkan nominal dibawah Rp. 1.500.000 rupiah saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem penetapan upah usaha Konveksi F Taylor di kelurahan Yosorejo Metro Timur ini menggunakan sistem upah sesuai dengan jumlah produksi/ perpotong. Dengan prinsip ini diharapkan tidak ada kecemburuan antar karyawan karena semua mendapatkan upah sesuai kerja mereka masing- masing. Tetapi nominal atau ongkos yang diberikan oleh pemilik usaha masih minim yaitu hanya 21% dan 62% untuk pemilik usaha, sehingga beberapa karyawan merasa tidak sesuai dan tidak maksimal dalam menerima upah. Ada satu prinsip etika bisnis islam yaitu kehendak bebas dan prinsip keadilan, prinsip kejujuran dan kelayakan yang kurang tepat dilakukan oleh pemilik usaha karena menetapkan upah tanpa mempertimbangkan kelayakan dan kesesuaian untuk karyawan.

Ketidak sesuaian nominal ini dirasakan karyawan tetapi karyawan tidak bisa memprotesnya karena itu sudah ketentuan dari pihak pemilik usaha Konveksi F Taylor. Dan beberapa dari mereka memiliki tanggungan hutang yang mengikat mereka untuk tetap bekerja disana. Mereka menerima berapapun upah yang diberikan dari pemilik usaha.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan sedikit saran yang mungkin bisa bermanfaat untuk semua pihak, yaitu:

1. Untuk pemilik usaha, hendaknya memperhatikan kelayakan dan juga kesesuaian antara pekerjaan dan juga upahnya untuk karyawan, supaya sama- sama ikhlas dan sejahtera.
2. Untuk karyawan hendaknya benar- benar memperhatikan kebijakan pemberian upah sebelum melakukan perjanjian kerja dengan pemilik usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. Islahi, *Economic Concepts of Ibn Taimiyah*, diterjemahkan oleh Anshari Thayib Konsepsi Ekonomi Ibnu Taimiyah, Bina Ilmu, Surabaya: 1997, 91
- A. Mas'adi Ghufuran, *Fiqh Muamalah Konstektual*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- A. Samuelson Paul dan W. Nordhaus, *Ilmu Mikro Ekonomi*
- Ahmad Mustaq, *Etika Bisnis dalam Islam* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003
- Ali Zainudin, *Ilmu Ushul Fikih*, Jakarta: Sinar Gssrafika, 2003
- Alma Buchari, "*Pengantar Bisnis*", Bandung, Alfabeta, 1997
- Anisa'atun Anna," Ketentuan Upah", Jurnal Maliyah, Vol. 1, No. 1, Juni 2011
- Anisa'atun Anna,"Ketentuan Upah", Jurnal Maliyah, Vol. 1, No. 1, Juni 2011
- Arikunto Suharsimi, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Azhari Viena, *Sitem Kerja Pada Usaha Konveksi Fashion Di Bukittinggi Sumatera Barat Dan Penetapan Upahnya Dalam Perspektif Akad Ijarah 'Ala Al- Amal (Studi Tentang Keadilan Dan Kepastian Upah)*,(Skripsi, UIN Ar- Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2021)
- Bertens K., *Etika*, Jakarta: Gramedia,1994
- Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul Ali- ART, 2005
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka,1995
- Departemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Destiya Wati, Suyud Arif, Abristadevi. "Analisis Penerapan Prinsip- Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop", El- Mal, Vol No. 1 (2022)
- Effendi Rustam, *Produksi Dalam Islam*, Yogyakarta, Magistra Insani Pres
- Endro Gunadi, "*Redifinisi Bisnis; Suatu Penggalian Etika Keutamaan Aristoteles*", Jakarta, Pustaka Binaman Pressindo, 1999

- Fathur Rizqy Ahmad, *Sistem Pengupahan Buruh Jahit Di Konveksi Jazza Desa Jajarwayang Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta, 2013)
- Ghufron M., “Politik Negara dalam Pengupahan Buruh di Indonesia”, *Jurnal Hukum dan Perundangan Islam*
- Hardyastuti Suhatmi dan Hidayana Bambang, *Pekerja Wanita Pada Industri Rumah Tangga Sandang Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1991
- Howkins John, *Creative Economy: How People Make Money From Ideas*, London: Penguin Global, 2001
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*
- Institut Tazkia, *Prinsip & Etika Bisnis Islam Berbisnis Sesuai Panduan Syariah*, Islamic Economics & Business. Law. Education: 2021
- J Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- J. Molong Lexy, *Metode Penelitian.*,
- Karim Helmi, *Fiqh Mu’amalah*, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 1997
- Karim Helmi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 1993
- KBBI, 1999
- Kementrian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, 2023
- Keraf A Sony, *Etika Bisnis Tuntunan dan Relevansinya*, Yogyakarta, Kanisius, 1998
- Keraf A Sony, *Keadilan, Pasar Bebas dan peran Pemerintah : Telaah Atas etika Ekonomi Adam Smith*, *Jurnal Prisma*, edisi 9, September 1995
- M. Firdausy Carunia, *Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Indonesia*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017
- M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: arr-Ruzz Media, 2012

- Mannan M. A, *Islamic Economics : Theory and Practice*, Delhi, India: Mohammad Ahmad For Idarah-I Delli, Jayyed Press,2009
- Q.S Al- Ahqaf (46): 19
- Priyo Santoso Rokhedi, *44 TEORI UPAH DALAM EKONOMI ISLAM*,
PP Pengupahan NO. 78 Tahun 2015
- Rahman Afzalur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid II, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995
- Rohimah, *Analisis Sistem Upah Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi pada pabrik Tahu Bandung Desa Sumber Rejo Kecamatan Kemiling)*, (Sripsi, UIN Raden Intan Bandar Lampung, Bandar Lampung, 2017)
- Salim M. Arkal , *Etika Investasi Negara: Perspektif Etika Politik Ibnu Taimiyah*, Jakarta: Logos, 1999
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Sukirno Sadono, *Mikro Ekonomi*, Edisi Keempat, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009
- Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*
- Syafei Rachmad , *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001
- Wening Sri dan Savitri Sicilia, *Dasar Pengelolaan Usaha Busana*. Yogyakarta: FPTK IKIP Yogyakarta, 1994

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4444/In.28/J/TL.01/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK RUMAH USAH FAREL
TAYLOR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **RISTA WARDANI**
NPM : 1903010058
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Judul : **ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA
KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM
(STUDI KASUS PADA KONVEKSI FAREL TAYLOR
KELURAHAN YOSOREJO METRO TIMUR)**

untuk melakukan prasurvey di RUMAH USAHA FAREL TAYLOR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaini@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 03 Oktober 2022

Kepada Yth,
Siti Zulaikha (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rista Wardani
NPM : 1903010058
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Penetapan Upah Karyawan Usaha Konveksi Berdasarkan Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi Farrel Taylor Kelurahan Yosorejo Metro Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kerjasama FEBI



Siti Zulaikha

OUTLINE

ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi pada usaha Farel Taylor Yosorejo Metro Timur)

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Upah Dalam Ekonomi Islam
 - 1. Pengertian Upah Menurut Ekonomi Islam
 - 2. Syarat dan Rukun Upah Dalam Islam

3. Prinsip- prinsip Upah Dalam Islam
 4. Tingkatan Upah Dalam Ekonomi Islam
 5. Sistem Pengupahan
- B. Ekonomi Kreatif
1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 2. Ruang Lingkup Ekonomi Kreatif
- C. Etika Bisnis Islam
1. Pengertian Etika Bisnis Islam
 2. Dasar Hukum Bisnis Islam
 3. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

- A. Profil Konveksi Farel Taylor Yosorejo Metro Timur
- B. Pelaksanaan Sistem Penetapan Upah Terhadap Karyawan Usaha Konveksi Farel Taylor Dalam Etika Bisnis Islam
- C. Analisis Sistem Pengupahan Karyawan Usaha Koveksi Farel Taylor Dalam Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Sekampung, 19 Mei 2023
Mahasiswi Ybs,



Rista Wardani
NPM. 1903010058

ALAT PENGUMPULAN DATA

ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (studi kasus pada usaha Farel Taylor Yosorejo Metro Timur)

A. Wawancara

1. Pemilik Usaha Konveksi Farel Taylor Yosorejo Metro Timur
 - a. Bagaimaa sejarah berdirinya usaha konveksi Farel Taylor ini?
 - b. Produk apa saja yang diproduksi di konveksi Farel Taylor ini?
 - c. Bagaimana penetapan tarif jasa jahit untuk konsumen ?
 - d. Bagaimana sistem kerja para karyawan konveksi Farel Taylor?
 - e. Bagaimana sistem upah yang diberikan kepada karyawan konveksi Farel Taylor?

2. Karyawan Usaha Konveksi Farel Taylor Yosorejo Metro Timur
 - a. Sudah berapa lama anda bekerja disini?
 - b. Berapa lama jam kerja karyawan?
 - c. Bagaimana sistem upah yang diberikan kepada karyawan?
 - d. Apakah karyawan puas dengan penetapan upah yang diberikan dari pemilik usaha?

B. Dokumentasi

- a. Buku- buku laporan keuangan karyawan
- b. Dokumentasi terkait wawancara terhadap pemilik dan karyawan usaha konveksi Farel Taylor.

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Sekampung, 19 Mei 2023
Mahasiswi Ybs,



Rista Wardani
NPM. 1903010058



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507. Faksimili (0725) 47296. Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1785/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK RUMAH USAHA KONVEKSI
FAREL TAYLOR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1786/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 05 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **RISTA WARDANI**
NPM : 1903010058
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syaria'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RUMAH USAHA KONVEKSI FAREL TAYLOR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA USAHA FAREL TAYLOR YOSOREJO METRO TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1786/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RISTA WARDANI**
NPM : 1903010058
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di RUMAH USAHA KONVEKSI FAREL TAYLOR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (STUDI PADA USAHA FAREL TAYLOR YOSOREJO METRO TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rista Wardani
NPM : 1903010058
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **ANALISIS PENETAPAN UPAH KARYAWAN USAHA KONVEKSI BERDASARKAN ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada Usaha Farel Taylor Yosorejo Metro Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Juni 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-908/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RISTA WARDANI
NPM : 1903010058
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903010058

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Juni 2023
Kepala Perpustakaan



[Handwritten Signature]
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Wardani

Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI

NPM : 1903010058

Semester / T A : VII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
a.	Minggu 13-11-2022	<p>➤ Bab I Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">→ LB membahas teori yang berkaitan dengan judul, tentang landas teori penelitian.→ Rumusan, Masalah / pernyataan penelitian.→ Tujuan & Manfaat Penelitian.→ penelitian relevan min 3 ref dari skripsi. Disusun berbentuk tabel. <p>➤ BAB II Landasan Teori</p> <ul style="list-style-type: none">→ pengertian→ indikatornya→ objek - objek	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Wardani
NPM. 1903010058



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VII/ 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>➤ BAB II Metode Penelitian.</p> <ul style="list-style-type: none">➤ jenis & sifat penelitian➤ jenis penelitian = field & research/library➤ sifat penelitian = Deskriptif kualitatif atau kuantitatif➤ sumber data (primer & sekunder)➤ metode pengumpulan data. (dokumentasi, wawancara & observasi).	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Rista Wardani
NPM. 1903010058



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VIII/2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Sabtu 28-01-2023	<ul style="list-style-type: none">- LBM → menuliskan rpp menurut dari judul ini. Urutan kronologis pengisian lokasi- seminar dg catatan di WA grup- bab II → harus ada foto dan 2 skema dg outline proposal- bab III → harus lengkap dgn menggunakan metode tertentu.	

Dosen Pembimbing

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Rista Wardani
NPM. 1903010058



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Februari 2023	<p>Ada foto diperbaiki segera situs! Ctt le menjadi rujukan perhite.</p> <ul style="list-style-type: none">- pengantian judul untuk situs sinar. di Bm cukup di gdsken semula apa, michi apa? lalu apa alasan?- perbaiki ctt sehingga!- Bab 2 → etika tabaka di situ prinsip yg harus patikan akan di. gnd M& Wazaidi's.- Bab III → semua monev global → di rive lagi.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Wardani
NPM. 1903010058



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/12/23	acc di lingkungan by Gt di bimbingan awal di lampir dengan surat-surat baru dan pengisian	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Wardani
NPM. 1903010058




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

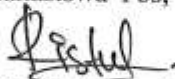
Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 Mei 2023	Acc Bab 1 - 3 Lanjutkan Bab 4 & 5 Acc Apd & Outline	

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,


Rista Wardani
NPM. 1903010058



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: fcbi.iain@mctrouniv.ac.id Website: www.fcbi.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17 Mei 2023	<p>Bab I Pendahuluan : Uraian itu harus mengemukakan terhadap masalah yang akan dibahas. Pertanyaan penelitian satu saja. Tujuan & Manfaat sesuai dengan pertanyaan penelitian</p> <p>Bab II Teori harus diambil dari sumber pertama artikel sebagai pelengkap / pendukung. Setiap pernyataan harus ada footnote. Penulis / Peneliti tidak boleh membuat pernyataan</p> <p>Bab III Harus sudah implementatif. Contohnya wawancara menggunakan apa & bagaimana. Sumber data primer harus sudah jelas, jika menggunakan sampel harus sesuai dengan wawancara.</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Rista Wardani
NPM. 1903010058



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Wardani Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
NPM : 1903010058 Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17 Mei 2023	<p>→ Penambahan Teori Ekonomi Kreatif</p> <p>→ Wawancara kepada pemilik usaha</p> <ul style="list-style-type: none">• Febyfakan• Prodok Jahet• Sstee teaja• Sstee pambataan jasa karyawan <p>→ Menjabarkan pertanyaan yang ada untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian.</p> <p>→ Wawancara kepada karyawan terkait</p> <ul style="list-style-type: none">• Kepuasan karyawan atas upah nya• Keterlibatan pemberian upah nya.	

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs,

Rista Wardani
NPM. 1903010058



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Wardani

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903010058

Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7/2023 /6	<p>Strategi</p> <p>→ Deskripsikan strategi yang telah digunakan selama ini ⇒ hasil wawancara apa? ditulis.</p> <p>→ Sesuaikan teori etika bisnis Islam nya.</p> <p>→ Tinjauan itu = apa yang dilakukan pihak usaha dalam etika bisnis Islam, Ditinjau dengan teori yang ada di bab 2,</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Wardani
NPM. 1903010058



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Wardani

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903010058

Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/23 /6	<p>Bab W dibahas :</p> <p>sub B → etas pemaparan hasil wawancara → pungkasan yg terdapat kreatifnya.</p> <p>sub C → dibahas ttg penerapan upah (khusus dibahas) bukan hanya di one satu? berdasarkan prinsip? etas - Tapi pons di etas, keas, khusus, auton sari /hidat berdasarkan prinsip yg mana?</p> <p>Simpulan → substansi penerapan penerapan upah penerapan konsusi berdasarkan seri dan hal... dan bila seri dan hal... apa?</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Wardani
NPM. 1903010058



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: fcbi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.fcbi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Wardani

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI

NPM : 1903010058

Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	6/23/23	<p>Teori bebedan-beban, load, analisis semua 2 beban? hasil wawancara f&D di kude beban upah auto turjangan di bdn jenis yg di lapangan, ada yg yg mengontrol f&D? semi → Analisisnya semua? hasil penelitian pers di Dudy, data → beban semua cerita!</p> <p>Analisis itu → penutupan dan beban upah yg di lapangan dgn semua kudu (Bisnis) mgat → beban semua cerita</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Rista Wardani
NPM. 1903010058



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

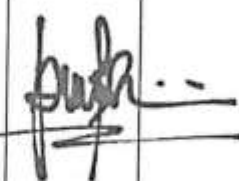
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296

Email: febi.iain@metrouniy.ac.id Website: www.febi.metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rista Wardani
NPM : 1903010058

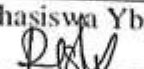
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		PERBAIKI: <ol style="list-style-type: none">1. Motto huruf arab size 14 spasi 1.52. Kepada: Prof. Dr. Siti Nurjanah.... Punyamu blm ada Prof. nya3. Tgl di kata pengantar Juni hari ini. Punyamu Maret. Tandatangani4. ACC di Munaqosyahkan dengan syarat perbaiki catatan di atas.	

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Mahasiswa Ybs.


Rista Wardani
NPM. 1903010058




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama: Rista Wardani
NPM : 1903010058

Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : VIII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 22 Juni 2023	PERBAIKI: 1. Motto huruf arab size 14 spasi 1,5 2. Kepada: Prof. Dr. Siti Nurjanah.... Punyamu blm ada Prof. nya 3. Tgl di kata pengantar Juni hari ini. Punyamu Maret. Tandatangani 4. ACC di Munaqosyahkan dengan syarat perbaiki catatan di atas.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., MH.
NIP. 197206111998032001



Rista Wardani
NPM. 1903010058

DOKUMENTASI



Foto Wawancara Pemilik Farel Taylor



Foto Wawancara Karyawan Farel Taylor



Foto Wawancara Pemilik dan Karyawan Farel Taylor



Foto Ruang Kerja Farel Taylor

RIWAYAT HIDUP



Rista Wardani dilahirkan di Sumbergede pada tanggal 29 Desember 2000 anak kandung dari pasangan Bapak Jiun Wardoyo dan Ibu Suparmi. Pendidikan dasar penulis ditempuh di MI Ma'arif Nu 05 Sekampung dan selesai pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di MTs Ma'arif Nu 05 Sekampung selesai pada tahun 2016. Sedangkan pendidikan Menengah Atas di MA Ma'arif Nu 05 Sekampung dan selesai pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah tinggi di IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai pada semester I pada tahun 2019 hingga sekarang.